

**ANALISIS PRAKTIK PROSTITUSI ONLINE PADA REMAJA
MELALUI MEDIA SOSIAL MICHAT DI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

Oleh:

Nurhasanah

NIM: 2030505045

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

1445 H/2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
NOTA PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN
Raden Fatah Palembang
Di-

Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan dan kami periksa serta diadakannya perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**ANALISIS PRAKTIK PROSTITUSI ONLINE PADA REMAJA MELALUI MEDIA SOSIAL MICHAT**" yang ditulis oleh saudari Nurhasanah dengan NIM: 2030505045 telah dapat diajukan dalam ujian Munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian, surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Kusnadi, MA
NIP.19710819200031002

Hartika Utami Fitri, M.Pd
NIP. 199403142023211016

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Nurhasanah
NIM : 2030505045
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : **ANALISIS PRAKTIK PROSTITUSI ONLINE PADA
REMAJA MELALUI MEDIA SOSIAL MICHAT DI KOTA
PALEMBANG**

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada:

Hari/Tanggal : Rabu / 29 Mei 2024

Tempat : Ruang Munaqsyah PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Program Starta 1
(S1) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Palembang, Mei 2024
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Achmad Syarifuddin, M.A.
NIP. 197311102000031003

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Muzaiyah, M.Pd.
NIP. 197604162007012012

Irpinsyah, S.Kom.,M.Hum.
NIP. 19920311202311027

Penguji 1

Penguji 2

Muzaiyah, M.Pd.
NIP. 197604162007012012

Bela Janare Putra, M.Pd.
NIP. 199411222023211016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhasanah

Nim : 2030505045

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Analisis Praktik Prostitusi Online Pada Remaja Melalui
Media Sosial Michat Di Kota Palembang.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis, baik dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan

Nurhasanah

NIM.2030505045

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(Q.S. Al-Insyirah: 6-7)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan kata syukur Alhamdulillahirobbil a’lamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Dengan penuh rasa hormat dan rasa syukur, penulis menghadirkan karya ini sebagai bentuk dedikasi kepada semua yang telah memberikan inspirasi, dukungan, dan cinta. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pembaca. Terima kasih atas segala motivasi dan doa restu yang telah diberikan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, Ayah Supriadi dan Ibu Siti Maryani tercinta dan tersayang yang telah memberi dukungannya kepada anak perempuan pertama mu ini, terimakasih atas kasih sayang dan cinta yang diberikan kepadaku, terima kasih atas kerja keras, jerih payah dan do’a, segala pengorbanan dan dukungan yang tak henti-hentinya diberikan demi kesuksesan putrimu ini.
2. Kepada saudara-saudara kandung saya Nur Halimah dan Tri Nur Aisyah yang telah mendoakan dan memberikan dukungan serta memberikan motivasi hingga saya berada pada tahap ini.

3. Semua guruku, baik guru SD, SMP, DAN MA serta Dosen-Dosen UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendidik dan mengajarkan saya ilmu dan pengalaman yang luar biasa hingga saya berada pada tahap ini.
4. Sahabat-sahabat tersayangku Mita, Febri, Septia, dan Riza yang berjuang bersama sejak pertama dibangku kuliah hingga sekarang, terimakasih telah menemani sampai sejauh ini, memotivasi saya dan mengajarkan banyak hal kepada saya, tidak lupa dengan Ali Akbar Almaher dan Siti Alfiyani, sahabat kampus yang selalu menemani, mensupport dan memberikan perhatiannya dalam masa-masa skripsi saya.
5. Teman-teman satu perjuangan Angkatan 2020 prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
6. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **ANALISIS PRAKTIK PROSTITUSI ONLINE PADA REMAJA MELALUI MEDIA SOSIAL MICHAT DI KOTA PALEMBANG**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos) pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari terdapat banyak kesulitan-kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah begitu banyak membantu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Nyayu Khodijah,S.Ag., M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr.Achmad Syarifudin, M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang beserta jajarannya yang telah membantu segala urusan segala urusan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Mohd. Aji Isnaini, S.Ag.,MA, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah

Palembang dan juga selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi yang selalu memberikan arahan, izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Muzaiyanah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang selalu menjadi ibu yang sangat baik dan selalu memberikan bimbingan serta arahan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Kusnadi, MA selaku pembimbing I dan Ibu Hartika Utami Fitri, M.Pd selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta selalu mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak Achmad Ali Qosim. S.A.p selaku kepala lurah 24 Ilir beserta perangkatnya yang telah berkenan memberikan izin penelitian skripsi.
7. Bapak Ardi Geopani, S.STP selaku kepala lurah Demang Lebar Daun beserta perangkatnya yang telah berkenan memberikan izin penelitian skripsi.
8. Bapak, Ibu dosen dan staf pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu serta membantu dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Dengan iringan do'a semoga semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, Aamiin.

Palembang, Mei 2024

Penulis,

Nurhasanah

2030505045

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Batasan Masalah	10
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11
BAB II TINJAUAN TEORETIS	14
A. Tinjauan Pustaka.....	14
B. Landasan Teori	21
1. Praktik Prostitusi Online	221
2. Media Sosial.....	28
3. MiChat	30
4. Tinjauan Tentang Faktor Penyebab Prostitusi	33
C. Kerangka Teori	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Metode Penelitian	42
1. Jenis Metode Penelitian.....	42
2. Data dan Sumber Data	43
3. Teknik Pengumpulan Data.....	44
4. Lokasi Penelitian.....	48
5. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	50

1. Gambaran Umum Kota Palembang	50
2. Letak geografis luas wilayah.....	50
3. Kependudukan.....	51
4. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	56
1. Hasil Penelitian	56
2. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	116

ABSTRAK

Prostitusi online adalah transaksi pekerja seks komersial yang menggunakan media internet sebagai sarana penghubung antara pekerja seks dengan yang ingin menggunakan jasanya. Prostitusi dengan menggunakan media sosial dengan jaringan internet ini salah satunya aplikasi chatting MiChat. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: apa saja faktor-faktor yang menyebabkan remaja melakukan praktik prostitusi online melalui media sosial MiChat dan bagaimana proses transaksi seks yang dilakukan oleh remaja praktik prostitusi online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan remaja melakukan prostitusi online serta proses transaksi seks yang dilakukan oleh remaja praktik prostitusi melalui media sosial MiChat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh Coleman James, pilihan rasional mengacu kepada dua hal yaitu aktor berupa seorang pekerja seks komersial perempuan, dan sumber daya adalah barang atau benda yang akan digunakan oleh aktor tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktik prostitusi online pada remaja melalui media sosial MiChat di kota Palembang disebabkan oleh faktor ekonomi, keluarga, pendidikan, media massa dan lingkungan pergaulan, dari kelima faktor tersebut yang menjadi permasalahan utama wanita menjadi pekerja seks komersial adalah faktor ekonomi. Serta proses transaksi seks yang dilakukan oleh remaja yang melakukan praktik prostitusi online melalui media sosial Michat di kota Palembang yaitu: 1) Cara pemesanan PSK menggunakan MiChat, 2) Melakukan negosiasi transfer uang muka dan pembayaran cash sebagai tanda jadi, 3) Bertemu PSK dan keempat menentukan tempat penginapan.

Kata Kunci: *Prostitusi Online, Remaja, Media Sosial MiChat.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi internet di era digitalisasi ini terus mengalami kemajuan, terutama dibidang penyedia akses informasi dan komunikasi. Dengan teknologi internet jejaring sosial maupun chatting menjadi salah satu bentuk perkembangan kemudahan akses komunikasi berupa aplikasi handphone. Perkembangan teknologi menyediakan berbagai alat yang canggih untuk berkomunikasi dan berinteraksi dari jarak jauh. Adapun aplikasi yang sering digunakan dalam berkomunikasi adalah aplikasi chatting karena memungkinkan setiap penggunanya dapat mengirimkan pesan secara realtime kepada pengguna lainnya dengan menggunakan internet. Tidak hanya digunakan untuk melakukan proses komunikasi dengan berkirim pesan/informasi. Adanya teknologi internet menambah fungsi komunikasi, seperti dapat berkirim pesan suara, foto, video maupun telephone.¹ Menurut Artoso secara umum penggunaan komunikasi massa di samping untuk menjalankan fungsi utamanya memberi informasi dan hiburan, juga dimanfaatkan untuk kepentingan-kepentingan khusus.²

Teknologi internet jejaring sosial maupun chatting menjadi salah satu bentuk perkembangan kemudahan akses komunikasi berupa aplikasi

¹ Chotijah Fanaqi, dkk (2021). *Prostitusi Online Melalui Media Sosial (Pola Komunikasi Pelaku Prostitusi Online Melalui Aplikasi Michat)*. Jurnal Aspikom, Vol. 2, No. 2, September 2021. hal. 2

² Artosa, O. A. (2018). *Pekerja Migran dan Ekonomi Informal Ilegal (Prostitusi) di Wilayah Pasar Kembang, Yogyakarta*. Jurnal Pemikiran Sosiologi, 5(1), hal. 21–36.

handphone. Dewasa ini, perkembangan teknologi menyediakan berbagai alat yang canggih untuk berkomunikasi dan berinteraksi dari jarak jauh. Adapun aplikasi yang sering digunakan dalam berkomunikasi adalah aplikasi chatting karena memungkinkan setiap penggunanya dapat mengirimkan pesan secara realtime kepada pengguna lainnya dengan menggunakan internet. Tidak hanya digunakan untuk melakukan proses komunikasi dengan berkirim pesan atau informasi. Adanya teknologi internet menambah fungsi komunikasi, seperti dapat berkirim pesan suara, foto, video maupun telephone.³ Hanya dengan menggunakan aplikasi dengan jaringan internet seseorang dapat berkenalan, berdiskusi, menjalin bisnis, mencari pasangan, bahkan mencari teman kencan atau pekerja seks komersial (*PSK*). Prostitusi dengan menggunakan aplikasi dengan jaringan internet memudahkan bagi wanita pekerja seks komersial dalam proses negosiasi, selain bersifat lebih private dan juga lebih aman dari razia aparat keamanan. Salah satu aplikasi chatting tersebut ialah MiChat. Aplikasi MiChat sangat populer di kalangan *PSK* karena sangat mudah, simple dan sangat terjaga privasi penggunanya.

MiChat berkembang dengan sangat pesat, 2 tahun terakhir semenjak aplikasi MiChat dibuat telah lebih dari 50 juta orang yang menggunakannya, data ini di ambil dari google playstore tahun 2021. Aplikasi MiChat ini dirilis pada bulan April tahun 2018 di PlayStore smartphome. Menurut Prasetyo aplikasi layanan berkirim pesan ini akan memungkinkan penggunanya bertemu

³ Firdaus Musyafi (2015), *Membangun Aplikasi Chatting Dengan Penerjemah Otomatis Berbasis Mobile*. Jurnal skripsi Vol. 4, No. 2, Oktober 2015

dengan teman baru, atau teman yang ada di kontak smartphone yang sama-sama menginstal aplikasi MiChat ini. Seiring dengan berjalannya waktu MiChat tidak hanya digunakan untuk berinteraksi chatting biasa, tetapi juga digunakan oleh banyak pekerja seks komersial untuk melakukan prostitusi lewat online dengan menggunakan aplikasi MiChat.⁴

Menurut Juita, aplikasi MiChat merupakan aplikasi pesan instan gratis yang membuat penggunanya bisa menemukan teman baru. Cara menambahkan pertemanan atau cara kerja aplikasi MiChat adalah dengan menggunakan ID, tapi biasanya tidak semua orang menggunakan ID. Aplikasi MiChat ini juga otomatis mendeteksi semua nomor kontak kita yang sudah menggunakan aplikasi MiChat dan secara otomatis menambahkan dalam kontak pertemanan, dan cara menambahkan pertemanan yang selanjutnya adalah menggunakan fitur teman sekitar, fitur ini membuat kita berkenalan dengan orang yang tidak dikenal atau orang asing dengan jarak minimal 100 meter atau cara menambahkan teman yang lainnya seperti game yaitu melalui pesan botol.⁵

Menurut Majid kemudahan dalam menggunakan aplikasi dengan jaringan internet ini dapat pula disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Seperti salah satu sarana aplikasi bertukar pesan yakni aplikasi MiChat yang sekarang beredar kabar tentang keterkaitan MiChat dengan prostitusi online, saat ini banyak para penyedia jasa seks menggunakan

⁴ Prasetyo, Dkk. 2018. *Prostitusi Online Melalui Aplikasi Pertemanan "Wechat Dan Michat" Di Kijang Kabupaten Bintan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Maritim Raja Ali Haji. hal. 3 (Online- diakses pada jum'at, 03 November 2023, 14:15 WIB)

⁵ Juita, S. R., Triwati, A., & Abib, A. S. (2017). *Reformulasi Pertanggungjawaban Pidana Pada Pelaku Prostitusi Online: Suatu Kajian Normatif*. Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 18(1), hal.146–158.

aplikasi ini untuk menjajakan dirinya, mereka menggunakan aplikasi MiChat untuk mencari para pengguna jasa seks dan melakukan negosiasi terpisah melalui media sosial kemudian melakukan pertemuan di tempat umum.⁶

Mengutip *MSN.com*, 20 Juli 2019 hal itu satu di antaranya diungkapkan seorang pria bernama Viktor. Viktor menyatakan:⁷ "Aplikasi MiChat merupakan cara komunikasi paling mudah dan aman dengan *PSK* dalam prostitusi online. Menurutnya, fitur dalam aplikasi MiChat membuat ia mampu mengetahui lokasi lawan bicara, sehingga bisa langsung terhubung dengan pengguna lainnya yang berada dalam satu wilayah. Untuk mengetahui pengguna MiChat yang menjajakan diri, JT mengatakan, hal tersebut cukup mudah. Biasanya, lanjut JT, ada kode dalam profil status pengguna. Kode tersebut seperti BO, ST, LT, dan sebagainya. "Kalau untuk harga variatif. Tapi, harga bersahabatlah, dan masih bisa nego juga. Tergantung komunikasi kita gimana. Bisa minta kirimin foto dulu, karena ada beberapa yang pake profilnya beda." "Biar enggak jebakan batman. Intinya sih mudah, karena kalau enggak cocok, tinggal ganti yang lain" (Wawancara. 19 September 2020)

Menurut Kusumawati dan Rochaeti pekerja seks komersial adalah salah satu bagian dari dunia prostitusi yang didalamnya termasuk gigolo, waria, dan mami. Secara tidak langsung keberadaan pekerja seks komersial telah menjadi penyelamat bagi kehidupan ekonomi keluarganya. Prostitusi menjadi hal yang problematik, dari sisi agama dan negara prostitusi merupakan perbuatan yang

⁶ Majid ZD, dkk. 2019. *Mahasiswa Sebagai Pelaku Prostitusi Online di Kota Semarang*. Jurnal Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang. hal. 230 {Online- diakses pada selasa 04 November 2023, 06:00 WIB}.

⁷ Putrawan, I. N. A. (2020). *Prostitusi menurut hukum Hindu*. Nilacakra. hal. 27-28

salah.⁸ Pengertian prostitusi menurut Iwan Bloc Sukardi adalah suatu bentuk tertentu dari hubungan kelamin di luar pernikahan dengan pola tertentu yaitu kepada siapapun secara terbuka dan hampir selalu dengan pembayaran, baik untuk persetubuhan, maupun kegiatan seksual lainnya yang memberikan kepuasan yang diinginkan oleh yang bersangkutan.⁹

Perbuatan prostitusi online jika dilihat dari sudut agama, khususnya Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia. Sebagaimana diketahui secara umum bahwa prostitusi online itu sangat dekat dengan tindakan persetubuhan di luar nikah, yang mana dalam pandangan Islam tindakan tersebut dapat dikatakan sebagai *zina*. Dalam Al-Qur'an sendiri perbuatan *zina* itu tergolong sebagai perbuatan yang haram Disebutkan antara lain dalam surah Al-Isra ayat 32:

لَا تَقْرَبُوا الزَّانِئِينَ إِنَّهُمْ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

*Artinya: “Dan janganlah kamu sekali-sekali melakukan perzinahan, sesungguhnya perzinahan itu merupakan suatu perbuatan yang keji, tidak sopan dan jalan yang buruk”*¹⁰.

Menurut Kartono data statistik menunjukkan bahwa kurang lebih 75% dari jumlah *pelacur* adalah wanita-wanita muda di bawah usia 30 tahun. Pada umumnya mereka melakukan kegiatan prostitusi pada usia antara 13 sampai

⁸ Kusumawati, A., & Rochaeti, N. (2019). *Memutus Mata Rantai Praktik Prostitusi Di Indonesia Melalui Kriminalisasi Pengguna Jasa Prostitusi*. Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia, 1(3), hal.366–378. <https://doi.org/10.14710/jphi.v1i3.366-378>

⁹ Sukardi, E., Pasaribu, D., Jennifer, G., & Kaliye, V. X. (2021). *Memberantas Prostitusi Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Sosialisasi Hukum Perspektif Teori Keadilan Bermartabat*. Jurnal Kajian Lemhannas RI, 9(1),hal. 559–578.

¹⁰ H.B. Jassin, *Al-Quran Bacaan Mulia* (Jakarta: Djambatan, 2002), hal. 429.

dengan usia 21 tahun dan yang paling banyak adalah usia 17 tahun sampai dengan usia 21 tahun.¹¹

Tindakan penyimpangan seperti ini biasanya didorong atau dimotivasi oleh dorongan pemenuhan kebutuhan hidup yang relatif sulit terpenuhi serta untuk mempertahankan status sosial di Masyarakat, lain yang melatarbelakangi tindakan prostitusi adalah motivasi situasional atau keadaan sekitar, termasuk di dalamnya penyalahgunaan kepercayaan dari orang tua serta hubungan buruk dengan orang tua. Prostitusi online ini juga didasari karena adanya dorongan dari orang lain yang awalnya mengajak dan memaksa sehingga bisa melakukan pekerjaan prostitusi online ini, seperti salah satu pekerja seks komersial yang ada di kota Palembang menjalin kerja sama dengan seorang mucikari dalam melakukan praktik seks, mucikari tersebut merupakan mami atau bosnya, para pekerja prostitusi dilindungi keamanannya dari pihak aparat kepolisian dan tidak hanya itu, mucikari juga membantu dalam proses transaksi, tempat penginapan, dan mencari klien. Mucikari biasanya memiliki banyak pekerja prostitusi yang dilakukan secara kelompok dalam bisnisnya mereka dibagi berdasarkan tingkatan usia, paras wajah, bentuk tubuh, serta kemahiran dalam melakukan seks, semakin cantik dan berpengalaman maka akan semakin mahal pula harga yang di tawarkan kepada kline tersebut. Kline yang menggunakan jasa pekerja seks tersebut biasanya dari kalangan atas menengah. Prostitusi dilakukan karena dilatarbelakangi oleh

¹¹ Kartono, Kartini. 2003. *Patologi Sosial Jilid I*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal 57.

beberapa faktor yaitu meliputi faktor moral, faktor ekonomi, faktor psikologis, faktor sosiologis, faktor kemalasan, faktor biologis, faktor yuridis dan faktor lain yang mendukung. Akan tetapi dari beberapa faktor tersebut, faktor ekonomi adalah alasan terkuat mengapa remaja wanita melakukan tindak prostitusi online. Hal ini dikarenakan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi dan terciptanya keinginan untuk hidup dengan kemewahan, sehingga ditempuh jalan pintas dan mudah yang tidak memerlukan keahlian khusus. Meskipun pada kenyataannya mereka berasal dari kalangan yang memiliki tingkat pendidikan rendah dan tak sedikit dari mereka yang masih buta huruf kemudian mereka memiliki pikiran pendek untuk menghalalkan prostitusi dimana hal tersebut sangat menyalahi norma asusila sebagai tindak yang tidak sesuai dengan budaya masyarakat. Sehingga diharapkan dapat menciptakan kehidupan yang sebagaimana mestinya dan dapat mengurangi tingkat kasus prostitusi, serta beralih ke pekerjaan yang baik tanpa menimbulkan efek negatif bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar.¹²

Sedangkan menurut Supratiknya berpendapat alasan wanita menjadi seorang pekerja seks komersial adalah untuk mendapatkan uang untuk kebutuhan hidup. Alasan lainnya adalah wanita yang menjadi pekerja seks komersial karena ditipu, hal ini dapat terjadi pada wanita-wanita yang mencari pekerjaan pada biro-biro penyalur tenaga kerja yang tidak terpercaya, mereka

¹² Reggo, T. (2022). *Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Yang Dipekerjakan Sebagai Pekerja Seks Komersial*. Lex Administratum, hal.10.

dijanjiakan akan mendapatkan pekerjaan yang bagus namun pada kenyataannya dijual dan dipaksa untuk menjadi pekerja seks.¹³

Palembang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang ditemukan juga melakukan praktik prostitusi online. Terkait pengguna aplikasi MiChat di kota Palembang yakni sekitar 80% pengguna aplikasi MiChat teridentifikasi sebagai pelaku prostitusi yang terdiri dari anak sekolah, remaja, janda muda bahkan perempuan yang telah memiliki status sebagai istri,¹⁴ tentu hal tersebut sungguh disayangkan karena Indonesia adalah negara beragama dan prostitusi merupakan sebuah tindakan yang melanggar hukum, terutama yang berkaitan dengan perdagangan manusia. Para pelaku bisnis ini memanfaatkan sarana hotel dan kos-kosan yang berada di kawasan Kota Palembang sebagai sasaran praktik prostitusi online. Setelah dilakukan observasi prostitusi online yang dilakukan oleh remaja melalui media sosial MiChat di kota Palembang. Hampir semua pengguna aplikasi MiChat tidak menggunakan identitas asli, yang digunakan adalah identitas palsu, cara melakukan prostitusi online pun sangat mudah, kegiatan prostitusi ini memanfaatkan kemudahan akses berkomunikasi di internet dengan sesama pengguna yang lokasinya relatif tidak jauh. Bisnis prostitusi memanfaatkan aplikasi sebagai alat komunikasinya, juga sebagai jasa menawarkan pelayanan seks kepada calon konsumen atau pengguna aplikasi. Mode transaksi yang dilakukan dapat didiskusikan secara langsung melalui aplikasi. Dari sisi system kerja dan mekanismenya terdapat perbedaan

¹³ Supratiknya. 2016. *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar Pribadi*. Tansius. Yogyakarta.hal.98.

¹⁴ Observasi, di Dwikora, 24 Ilir, Kambang Iwak, Plaju, 20 Nonember 2023.

jika dibandingkan dengan prostitusi pada umumnya, di mana tempatnya sudah umum seperti lokalisasi, kosan, hotel maupun tempat-tempat yang ditentukan lainnya. Hal ini dikarenakan perempuan pekerja seks dengan pelanggan maupun calon konsumennya tidak harus bertemu secara langsung. Proses penawaran dan permintaan dalam sebuah transaksi seks berlangsung di internet. Tidak menuntut kehadiran kedua belah pihak, karena hubungan transaksi seks terjadi secara tidak langsung.

Menurut latar belakang yang telah diuraikan diatas merupakan sedikit gambaran akan bukti adanya prostitusi online di kota Palembang, tentang Pola komunikasi prostitusi online melalui Aplikasi Michat. Karena lebih efektifnya proses komunikasi yang dilakukan para pelaku dan pengguna prostitusi online ini memberikan keleluasaan dalam berkomunikasi tanpa khawatir akan privasi dan keamanan para pelakunya dan tidak menuntut seseorang untuk berkunjung serta bertemu langsung akan pelaku dan penjual prostitusi, dengan memanfaatkan teknologi seseorang dapat memilih dan menawar dan bertransaksi hanya dengan menggunakan aplikasi di media sosial atau online, seperti Michat khususnya di wilayah kota Palembang.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian komparatif mengenai praktik prostitusi di kota Palembang dengan judul **“Analisis Praktik Prostitusi Online Pada Remaja Melalui Media Sosial Michat di Kota Palembang”**

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan remaja melakukan praktik prostitusi online melalui media sosial Michat di Kota Palembang?
2. Bagaimana proses transaksi seks yang dilakukan oleh remaja praktik prostitusi online melalui media sosial MiChat di kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan remaja melakukan praktik prostitusi online melalui media sosial Michat di Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui proses transaksi seks yang dilakukan oleh remaja praktik prostitusi online melalui media sosial MiChat di kota Palembang.

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan adanya kesalahan dalam menafsirkan maksud judul tersebut, serta mengingat akan luasnya permasalahan yang akan timbul ketika membahas praktik prostitusi online, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya mencakup mengenai analisis praktik prostitusi online pada remaja melalui media sosial MiChat.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka manfaat penelitian dalam pannelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis pada penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang dampak apa saja yang ditimbulkan dari praktik prostitusi online yang dilakukan oleh remaja melalui media sosial MiChat di kota Palembang. Sebagai bahan masukan ilmiah, dan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu-ilmu sosial khususnya dibidang ilmu pengembangan masyarakat islam, serta sebagai syarat memperoleh gelar sarjana S1 dalam bidang pengembangan masyarakat islam.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis pada penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan masukan, informasi, maupun inspirasi bagi peneliti, masyarakat dan aparat keamanan yang ingin mengetahui dan memperluas pengetahuan terkait dengan praktik prostitusi online pada remaja melalui media sosial MiChat di kota Palembang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar pembahasan ini dapat dibaca secara mudah dan dapat dipahami, maka kajian ini perlu disusun secara sistematis sehingga tidak terjadi keracunan sistematis, dalam penulisan ini terdiri dari lima bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan Laporan, dan Jadwal Penelitian.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan peneliti sebelumnya dan kerangka teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Lokasi Penelitian, Dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian yaitu faktor yang menyebabkan remaja melakukan praktik prostitusi online di Kota Palembang, serta proses transaksi seks yang dilakukan oleh remaja praktik prostitusi online melalui media sosial MiChat di kota Palembang.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini berupa pernyataan singkat yang merupakan

jawaban atas masalah yang telah dibahas dimasing-masing bab yang sudah dibahas, serta pada bagian terakhir temuan daftarpustaka.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu adalah suatu aspek yang sangat penting dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Tujuannya adalah sebagai referensi untuk mengetahui sebuah hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan membandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil observasi penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Randy Additya pada tahun 2022, dengan judul *Prostitusi Online Melalui Aplikasi Media Sosial MiChat (Studi Kasus Pelaku "X, Y, dan Z" di Kota Pekanbaru)*. Penelitian ini membahas tentang kegiatan prostitusi online yang dilakukan dalam sebuah aplikasi media sosial michat di kota pekanbaru. Salah satu aplikasi paling eksis dalam prostitusi online adalah michat seperti yang terjadi di kecamatan marpoyan damai, kota pekanbaru. Pelaku melakukan prostitusi online melalui salah satu aplikasi media sosial yaitu aplikasi michat messenger. Pelaku atau pekerja seks komersial menjajakan dirinya kepada user aplikasi michat tersebut dengan lewat aplikasi ini, dimana terdapat puluhan akun menyediakan layanan seks mereka semakin aktif ketika malam hingga dini hari prostitusi online via aplikasi, di Pekanbaru ini bervariasi dari angka Rp 200.000 hingga Rp 700.000 untuk kencan singkat atau short time sedangkan long time mencapai jutaan rupiah. Selain itu tidak ada perantara dalam bisnis ini, yaitu

langsung menghubungkan penjual dan pembeli, bunga hanya membayar kamar tanpa membayar perantara atau mami terlebih dahulu.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Randy Additya yaitu terletak pada tujuan penelitian untuk mengetahui praktik prostitusi online yang dilakukan oleh pelaku pekerja seks komersial melalui sebuah aplikasi media sosial michat, dan juga nara sumber yang diwawancarai yaitu pelaku pekerja seks komersial (PSK). **Perbedaan** terletak pada metode penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan deskriptif dengan teori pilihan rasional (rational choice). Peneliti sebelumnya berfokus pada ketiga kasus pelaku "x, y, dan z" di kota pekanbaru dan peneliti selanjutnya berfokus kepada pola komunikasi yang terjadi antara para pelaku prostitusi online dengan para pengguna jasa.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Andika Agus Yudhistira, Joy Nashar pada tahun 2022, dengan judul *Analisis Tingkat penggunaan Aplikasi MiChat Sebagai Sarana Media Bisnis Prostitusi Online Menggunakan Metode TAM*. Penelitian ini membahas tentang 50 data reponden yang menggunakan aplikasi MiChat di Kabupaten Penajam Paser Utara, dapat disimpulkan bahwa hasil analisa data menunjukkan seluruh variable pada TAM mendapat kategori reliable, sehingga bisa dikatakan bahwa aplikasi MiChat terbukti telah memberikan hasil yang maksimal sebagai sarana media bisnis prostitusi online. Faktor ekspektasi kinerja,

¹⁵ Additya, R. (2022). *Prostitusi Online Melalui Aplikasi Media Sosial" Michat"(Studi Kasus Pelaku" X, Y Dan Z" Di Kota Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan fasilitas pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan aplikasi MiChat. Sebagian, hanya ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku penggunaan aplikasi MiChat.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Andika Agus Yudhistira, Joy Nashar yaitu terletak pada variabel penelitian, yaitu penggunaan aplikasi miChat sebagai sarana media prostitusi online, dan nara sumber yang diwawancarai yaitu pelaku prostitusi online yang menggunakan aplikasi miChat sebagai sarana komunikasi dan transaksi untuk melakukan kegiatan tersebut. **Perbedaan** terletak pada metodologi penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan metode teori technology acceptance model (TAM). Teori yang digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu dari penggunaan sistem teknologi informasi, dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder yang diperoleh dari responden dan studi literatur. Penelitian selanjutnya menggunakan metode kualitatif dengan teori pilihan rasional menurut Coleman yang berfokus pada aktor dan sumber daya, aktor yang dimaksud pekerja seks dan sumber daya adalah media yang digunakan yaitu media sosial MiChat.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Rizal Akhwan pada tahun 2023, dengan judul *Penggunaan Michat Dalam Kegiatan Prostitusi Online Di Kabupaten Jember*. Menjelaskan bahwa Kegiatan prostitusi yang

¹⁶ Yudhistira, A. A., & Jaya, J. N. U. (2022). *Analisis Tingkat Penggunaan Aplikasi Michat Sebagai Sarana Media Bisnis Prostitusi Online Menggunakan Metode TAM*. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(3), 600-606.

sebelumnya dilakukan dengan tatap muka secara langsung, kini beralih menggunakan media sosial sebagai sarana transaksinya karena dianggap lebih efisien. Alasan pelaku prostitusi online menggunakan michat karena mereka menganggap michat lebih mudah untuk digunakan serta lebih efisien dibandingkan aplikasi lain seperti twitter, karena terdapat fitur yang mendukung serta mereka menjadikan michat sebagai forum transaksi bagi penjual dan pengguna jasa. Terdapat empat motif pelaku prostitusi online menggunakan michat, antara lain: motif informasi, informasi mengenai jasa yang ditawarkan penjual jasa maupun kebutuhan pengguna jasa, motif identitas pribadi untuk menyesuaikan diri dengan keinginan pengguna jasa, motif interaksi dan integrasi sosial antara penjual jasa dan pengguna jasa dalam melakukan transaksi dan memberikan penilaian, serta motif hiburan sebagai sarana memperoleh kepuasan birahi.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Rizal Akhwan yaitu terletak pada variabel penelitian sama sama menggunakan Media Sosial sebagai media dalam praktiknya, dan berfokus kepada pola komunikasi yang terjadi antara para pelaku prostitusi online dengan para pengguna jasa. **Perbedaan** terletak pada metodologi penelitian yang menggunakan metode kuantitatif yang berfokus pada Uses and Gratification (Penggunaan dan Kepuasan) pelaku prostitusi online dalam

¹⁷ Akhwan, A. R. (2023). *Penggunaan Michat Dalam Kegiatan Prostitusi Online Di Kabupaten Jember* (Doctoral dissertation, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

menggunakan Michat. Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik observasi wawancara, dan dokumentasi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Alifari Gilang Ramadhan, Rahtami Susanti pada tahun 2023, dengan judul *Prostitusi Online dengan Menggunakan Aplikasi Michat Ditinjau dari Hukum Pidana*. Menjelaskan bahwa kejahatan terhadap kesusilaan merupakan kejahatan yang melanggar nilai dan norma kesusilaan di masyarakat. Tindak pidana kesusilaan yang menjadi objek penelitian ini. Tindak pidana prostitusi online menggunakan aplikasi Michat dilihat dari hukum pidana di Indonesia, untuk pekerja seks komersial dan pengguna jasa pekerja seks komersial tidak ada undang-undang yang mengaturnya. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, sanksi pidana terhadap tindak pidana prostitusi hanya berlaku bagimucikari atau germo saja, yang pertama yaitu prostitusi online menggunakan aplikasi Michat ditinjau dari hukum pidana dan yang kedua kasus prostitusi online dihubungkan dengan teori kepastian hukum.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifari Gilang Ramadhan yaitu terletak pada variabel penelitian sama sama menggunakan Media Sosial sebagai media dalam praktiknya. **Perbedaan** terletak pada penelitian sebelumnya berfokus pada kajian yuridis normative dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan

¹⁸ Ramadhan, A. G., & Susanti, R. (2023). *Prostitusi Online dengan Menggunakan Aplikasi Michat Ditinjau dari Hukum Pidana*. *JURNAL BEVINDING*, 1(07), 11-20.

konseptual, dan peneliti selanjutnya berfokus kepada pola komunikasi yang terjadi antara para pelaku prostitusi online dengan para pengguna jasa.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh M. Farhan, St.Nurbayan, Nurhasanah pada tahun 2023, dengan judul *Fenomena Prostitusi Online Dengan Menggunakan Aplikasi Michat Di Desa Nisa Kecamatan Woha Kabupaten Bima*. Menjelaskan bahwa fenomena pekerja seks komersial perempuan dengan menggunakan aplikasi MiChat di Desa Nisa. Dalam penelitian ini dapat menemukan nama-nama username dalam chatting MiChat mereka biasanya menggunakan username dengan kata-kata yang identik dengan dunia prostitusi atau seks seperti, ce_semok, ce_montok, ce_butuh, gadis_bispak (singkatan dari bisa dipakai), ce_ML (singkatan dari making love atau hubungan kelamin) dan lainnya. Ciri-ciri perempuan pekerja seks komersial yang menggunakan MiChat adalah (1) mandiri dalam bekerja, (2) Golongan terdidik, (3) Terampil menggunakan alat komunikasi, (4) Melayani kebutuhan seks golongan menengah ke bawah, (5) Sangat selektif dalam memilih konsumen. Faktor-Faktor Pendorong Perempuan Pekerja Seks Komersial Menggunakan MiChat Sebagai Media Untuk Mendapatkan Konsumen adalah Faktor Privasi dan Keamanan, Faktor Kemudahan, Faktor Keuntungan yang Lebih Banyak Bagi Pekerja Seks. Mekanisme Perempuan Pekerja Seks Komersial dengan Modus Chatting MiChat. Bagaimanapun juga perempuan pekerja seks adalah pelaku

penyimpangan sosial atau devian yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Farhan, St. Nurbayan, Nurhasanah terletak pada subyeknya yaitu prostitusi online dengan menggunakan aplikasi michat dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan dan pengamatan yang kemudian dipaparkan secara deskriptif. **Perbedaan** terletak pada variabel yaitu fenomena prostitusi online dengan menggunakan aplikasi michat, sedangkan penelitian ini praktik prostitusi online pada remaja melalui media sosial michat, teori yang digunakan juga berbeda, yaitu teori pendekatan berbasis kekuatan atau kelebihan.

Berdasarkan hasil tinjauan penelitian sebelumnya, terlihat bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki kaitan yang sama yaitu sama-sama mengkaji mengenai praktik prostitusi online melalui media sosial perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Penelitian ini memiliki objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya sehingga peneliti menguji kebenaran dari yang digunakan oleh peneliti sebelumnya.
2. Memiliki tempat, waktu, dan penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

¹⁹ Farhan, M., Nurbayan, S. T., & Nurhasanah, N. (2022). *Fenomena Prostitusi Online Dengan Menggunakan Aplikasi Michat di Desa Nisa Kecamatan Woha Kabupaten Bima*. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, hlm. 20-30.

B. Landasan Teori

1. Praktik Prostitusi Online

Secara etimonologi kata prostitusi berasal dari bahasa latin yaitu *pro-stituere* artinya membiarkan diri berbuat zina, melakukan persundalan, pencabulan, dan pergendakan. Sedangkan kata *prostitute* merujuk pada kata keterangan yang berarti WTS atau sundal dikenal pula dengan istilah Wanita Tuna Susila merujuk pada kamus besar Bahasa Indonesia Wanita Tuna Susila adalah orang celaka atau perihal menjual diri (persundalan) atau orang sundal. Prostitusi juga dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang bersifat menyerahkan diri atau menjual jasa kepada umum untuk melakukan perbuatan-perbuatan seksual dengan mendapatkan imbalan sesuai dengan apa yang diperjanjikan sebelumnya. Seseorang yang menjual jasa seksual disebut WTS, yang kini kerap disebut dengan istilah Pekerja Seks Komersial.²⁰

Prostitusi (pelacuran) secara umum adalah praktik hubungan seksual sesaat, yang kurang lebih dilakukan dengan siapa saja, untuk imbalan berupa uang. Terdapat tiga unsur utama dalam praktik pelacuran ini adalah: pembayaran, promiskuitas dan ketidakacuhan emosional.²¹ Secara legal, pemerintah Indonesia mengeluarkan surat Keputusan Menteri Sosial No. 3/HUK/96 yang menyebut pelacur dengan istilah WTS. Seorang pelacur adalah seorang yang berjenis kelamin perempuan yang digunakan sebagai

²⁰Drs. H. Kondar Siregar, MA, 2015, *Model Pengaturan Hukum Tentang Pencegahan Tindak Prostitusi Berbasis Masyarakat Adat Dalihan Na Tolu*, Perdana Mitra Handalan, hal 1-3

²¹Bagong Suyanto, 2010, *Masalah Sosial Anak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 159-160

alat untuk memberikan kepuasan seks kepada kaum laki-laki atas jasa mereka.²²

Prostitusi online adalah kejahatan cyber crime yang merupakan kejahatan menjual dan membeli yang termasuk dalam perdagangan manusia yang disertai dengan kegiatan tawar menawar, dimana kegiatan ini meliputi pelayanan seks dan penikmat jasa seks yang dilakukan melalui media sosial atau jejaring internet. Dengan demikian prostitusi online merupakan suatu kegiatan yang menjadikan seseorang dan atau bahkan menjadikan diri sendiri menjadi objek untuk diperdagangkan melalui media elektronik atau online, prostitusi online ini dapat didefinisikan secara garis besar yaitu praktek prostitusi atau pelacuran dengan menggunakan media internet sebagai sarana transaksi bagi mereka perempuan seks komersial dan yang ingin menggunakan jasanya.²³

Praktek prostitusi dengan menggunakan media online, merupakan cara-cara baru dari cara yang selama ini berkembang dalam masyarakat. Yakni terlokalisir pada daerah tertentu. Sebut saja misalnya Dolly atau Kalijodo, merupakan daerah pelacuran yang terisolir. Tentu ada perbedaan antara praktik prostitusi online yang terisolir dengan praktek secara online. Secara umum perbedaan itu, dalam prostitusi yang terisolir, bagi pria hidung belang bebas memilih siapa wanita atau perempuan yang

²²Sunarlin, E. (2022). *Tinjauan Hukum Pasal 296 Kitab Undang Undang Hukum Pidana Tentang Mucikari Yang Menawarkan Perempuan Secara Online*. IUS: Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum, 9(01), hal.32-38.

²³ Heliany, I. (2021). *Praktek Prostitusi Terhadap Anak Sebagai Pelaku Mucikari Online Bila Ditinjau Berdasarkan Sistem Hukum Indonesia*. SOL JUSTISIO, 3(1 Juni), hal. 345-354.

diinginkan. Artinya berhadapan langsung. Dengan komunikasi singkat, saat berhadapan langsung, akan terlihat juga bagaimana bahasa tubuh baik dari si wanita atau perempuan maupun dari pria hidung belang. Berbeda halnya melalui media online, ada keterbatasan. Hanya melalui foto atau video, si pria hidung belang mengetahui si wanita atau perempuan yang diinginkannya. Kemajuan teknologi komunikasi, memungkinkan kedua belah pihak untuk berkomunikasi melalui video call. Jika melalui media online, bersifat tertutup. Privasi masing-masing pihak terjaga kerahasiaannya. Sementara dengan cara berhadapan langsung, sekalipun dalam kawasan terisolir, sangat mungkin diketahui pihak lain. Dan umumnya bagi pria hidung belang akan selalu berusaha dengan beragam cara, untuk menutup diri pada situasi dan kondisi yang terbuka ini. Misalnya dengan penggunaan nama samaran, cara semacam ini juga sering digunakan bagi wanita atau perempuan yang menggunakan media online.²⁴

Menurut Kartono bentuk-bentuk prostitusi adalah: ²⁵

- a. Prostitusi yang terdaftar (legal) yaitu pelakon dalam prostitusi ini diawasi bagian vice control dari kepolisian, yang dibantu dan bekerja sama dengan departemen sosial dan kesehatan. Pada umumnya mereka (pelacur) dilokalisir dalam satu daerah tertentu, kemudian penghuninya secara periodik harus memeriksa diri pada dokter atau petugas

²⁴ Kleden, K. L. (2019). *Pisau Analisis Kriminologi Prostitusi Online*. DiH: *Jurnal Ilmu Hukum*, 15(1), 371636.hal.72

²⁵ Kartini Kartono, (2009), *Psikologi Abnormal Dan Abnormalitas Seksual*, PT. Mandar Maju, Jakarta, hal.251

kesehatan dan mendapatkan suntikan serta pengobatan, sebagai tindakan kesehatan dan keamanan umum.

- b. Prostitusi tidak terdaftar (illegal), yaitu orang-orang yang melakukan prostitusi secara gelap-gelapan dan liar, baik secara perorangan maupun dalam kelompok, perbuatannya tidak terorganisir tempatnya pun tidak tertentu, sehingga kesehatan sangat diragukan karena belum tentu mau memeriksa kesehatan pada dokter.

Sedangkan menurut jumlah dibagi menjadi 2 diantaranya yaitu:

- a. Prostitusi yang beroperasi secara individual merupakan single operator, sering disebut dengan pelacur jalanan. Mereka biasanya mangkal di pinggir jalan, stasiun maupun tempat-tempat aman lainnya. Para pelacur ini menjalankan profesinya dengan terselubung.
- b. Prostitusi yang bekerja dengan bantuan organisasi dan sindikat yang teratur rapi. Jadi, mereka tidak bekerja sendirian melainkan diatur melalui satu sistem kerja suatu organisasi. Biasanya dalam bentuk rumah bordir, bar atau casino.

Menurut tempat penggolongannya atau lokalisasinya, prostitusi dibedakan menjadi 2 macam yakni: ²⁶

- a. Segregasi atau lokalisasi, yang terisolasi atau terpisah dari kompleks penduduk lainnya. Seperti lokalisasi Silir di Solo dan Gang Dolly di Surabaya. Meskipun lokalisasi ini sudah tidak ada, namun para pelacur

²⁶Yunus, N. (2022). *Analisis Yuridis Tindak Pidana Prostitusi Di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa), hal. 79.

- masih beroperasi yaitu di pinggir jalan. Mereka merupakan pelacur kelas bawah yang bekerja sama dengan sopir becak dan para pedagang.
- b. Rumah-rumah panggilan, rumah-rumah panggilan ini memiliki ciri khusus dimana hanya pihak yang terkait saja yang mengetahuinya. Selain itu kegiatan transaksi seks lebih terorganisir dan tertutup.
 - c. Dibalik front organisasi atau dibalik bisnis-bisnis terhormat (salon kecantikan, tempat pijat, rumah makan, warnet, warung remang-remang, dll). Di sini sudah memiliki jaringan yang baik dan terorganisir. Tidak sedikit yang melibatkan orang-orang terhormat maupun pihak keamanan yaitu polisi.

Kartono mengemukakan beberapa akibat dari perbuatan prostitusi diantaranya:²⁷

- a. Prostitusi dapat menimbulkan dan menyebarkan penyakit kulit dan kelamin.
- b. Merusak sendi-sendi kehidupan rumah tangga. Suami-suami yang tergodanya oleh pelacur biasanya akan melupakan fungsi serta perannya sebagai kepala keluarga, sehingga keluarga menjadi berantakan harus ditanggung sebagai bentuk implikasi logis.
- c. Mendemoralisasi atau memberikan pengaruh demoralisasi kepada lingkungan khususnya anak-anak muda remaja pada masa pubertas.

²⁷ Kartono, K. (1976). *Psikologi Abnormal dan Patologi Seks*. Bandung: ALUMNI. hal.69-76

- d. Prostitusi memiliki korelasi dengan kriminalitas dan kecanduan bahan-bahan yang mengarah pada narkotik serta obat-obatan terlarang.
- e. Merusak sendi-sendi moral, susila, hukum dan agama.
- f. Adanya praktek eksploitasi manusia oleh manusia lain. Pada umumnya wanita-wanita prostitusi hanya menerima upah yang tidak sesuai dengan pengorbanan yang dilakukan. Seperti banyaknya dampak dan penyakit yang ditimbulkan oleh hubungan seksual hanya dihargai dengan sedikit uang, bahkan tidak jarang konsumen yang memperlakukan wanita prostitusi dengan kejam tanpa memberi imbalan yang sesuai.
- g. Prostitusi dapat menyebabkan disfungsi seksual seperti impotensi, anorgasme, ejakulasi prematur dan lain sebagainya yang berhubungan dengan segala dampak bagi kegiatan prostitusi baik bagi wanita prostitusi sebagai penyedia jasa, maupun laki-laki sebagai konsumen hubungan seksual.

Menurut Weisberg ada tiga motif utama perempuan memasuki dunia prostitusi, yaitu:²⁸

- a. Motif psikoanalisis menekankan aspek neurosis (gangguan mental) pelacuran, seperti bertindak sebagaimana konflik Oedipus (penyuka seorang ibu atau ayah) dan kebutuhan untuk menentang standar orang tua dan sosial.

²⁸ Koentjoro, 2004. *Psikologi Perkembangan: Peran Ayah Menuju Coparenting*. Citra Media. Yogyakarta. hal.53-55

- b. Motif ekonomi yaitu kebutuhan akan uang untuk kebutuhan hidup.
- c. Motivasi situasional, yaitu penyalahgunaan kekuasaan orang tua, penyalahgunaan fisik, dan buruknya hubungan dengan orang tua.

Weisberg juga meletakkan pada pengalaman di awal kehidupan, seperti pengalaman seksual dan peristiwa traumatic (seperti pemerkosaan) bagian dari motivasi situasional. Dalam banyak kasus ditemukan bahwa perempuan menjadi seorang pelacur karena telah kehilangan keperawanan sebelum menikah atau hamil di luar nikah.

Menurut Kartono menjelaskan motif yang melatarbelakangi prostitusi pada wanita adalah:²⁹

- a. Untuk menghindarkan diri dari kesulitan hidup, mendapatkan kesenangan melalui jalan pendek. Kurang pengertian, kurang pendidikan dan buta huruf, sehingga menghalalkan pelacuran.
- b. Nafsu seks yang abnormal, tidak terintegrasi, dan keroyalan seks. Hysteris dan hyperseks, sehingga tidak merasa puas mengadakan relasi seks dengan satu pria/suami.
- c. Tekanan ekonomi, kemiskinan dan pertimbangan ekonomis untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.
- d. Materialistis pada diri wanita dan kesenangan terhadap pakaian dan perhiasan mewah. Ingin hidup mewah, namun malas bekerja.
- e. Ada keinginan untuk melebihi kakak, ibu sendiri, teman putri, tante-tante atau wanita-wanita mondain lainnya.

²⁹ Kartono, Kartini. 2005. *Patologi Sosial*. Raja Grafindo Press. Jakarta. hal.245

- f. Rasa ingin tahu gadis cilik dan anak-anak puber pada masalah seks, yang kemudian tercebur dalam dunia pelacuran oleh bujukan bandit-bandit seks.
- g. Memberontak terhadap otoritas orang tua yang menekankan banyak peraturan seks. Juga menolak terhadap norma-norma susila yang dianggap terlalu mengekang diri anak remaja, mereka lebih menyukai pola seks bebas.
- h. Pada masa remaja pernah melakukan hubungan seks sebelum perkawinan (premarital sexrelation) untuk sekedar iseng atau menikmati masa indah di kala muda.
- i. Gadis-gadis dari daerah perkampungan yang sejak kecilnya selalu melihat persenggamaan orang-orang dewasa secara kasar dan terbuka, sehingga terkondisikan mentalnya dengan tindak-tindak asusila. Lalu mereka menggunakan mekanisme promiskuitas atau pelacuran untuk mempertahankan hidupnya.
- j. Bujuk rayu kaum laki-laki dan para calo, terutama yang menjajikan pekerjaan-pekerjaan terhormat dengan gaji tinggi.
- k. Banyaknya stimulasi seksual: film-film biru, gambar porno, cersex (cerita sex), geng anak muda yang mempraktikkan seks dan lain-lain.

2. Media Sosial

Media sosial yaitu sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunanya untuk merepresentasikan diri dan melakukan interaksi,

bekerjasama, berbagi, komunikas dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.³⁰

Sedangkan jenis-jenis media sosial menurut Evans dalam (Aditya, 2019) antara lain:³¹

a. *Social News Sites* (Situs Sosial Baru)

Media sosial jenis ini memungkinkan penggunanya untuk mengirimkan berita, informasi, artikel, video dan foto yang kemudian akan mendapatkan respon (vote, like atau dislike) terhadap konten tersebut.

b. *Social Networking* (Jaringan Sosial)

Jenis ini paling populer di Indonesia. Facebook adalah yang paling populer di Indonesia dibandingkan dengan jejaring sosial lainnya.

c. *Social Sharing* (Berbagi Sosial)

Beberapa platform media sosial fokus pada fitur berbagi konten, seperti Youtube dan Flickr. Dengan fitur-fitur yang ditonjolkan, pengguna dapat dengan cepat dikenal di dunia maya selama memiliki konten yang unik dan disukai.

d. *Blog* (Jenis Situs Web)

³⁰ Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. hal. 11

³¹ Aditya, A., Irawan, Y, Ridho. (eds). 2020. *Social Media Nation, 15 Inspirasi Berjejaring Sosial*. Jakarta: Prasetiya Mulya Publish, hal.37

Jenis media sosial ini memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan dirinya dalam bentuk artikel, ide, pemikiran, dan informasi.

e. *Microblogging* (Postingan Blog Pendek)

Twitter dan Instagram adalah contoh *microblogging*. Keterbatasannya dalam menulis pesan/informasi yang hanya 140 kata karakter inilah yang membuatnya disebut *microblogging*.

f. *Forum* (Diskusi Online)

Forum adalah tempat untuk menjadi budaya tentang segala sesuatu di dunia maya. Kaskus adalah contoh yang sangat terkenal dalam kategori forum yang memiliki anggota komunitas terbesar saat ini.

Dari jenis-jenis media sosial di atas, MiChat termasuk dalam Social News Sites, dimana proses komunikasi yang dilakukan menggunakan aplikasi ini berupa foto dan video, sehingga pengguna lain dapat merespon dengan suka atau tidak suka terhadap pesan yang disampaikan komunikator kepada public.

3. MiChat

Ditelusuri dari laman aplikasi tersebut di Google Play Store, MiChat dideskripsikan sebagai aplikasi pesan instan gratis yang bikin penggunanya bisa bertemu teman baru, termasuk di lokasi sekitar pengguna berada. Setelah terinstal di smartphone MiChat akan mendeteksi kontak di smartphone pengguna, yang mana kontak-kontak yang juga

menggunakan aplikasi MiChat tersebut bisa ditambahkan ke daftar pertemanan. Kemampuan tersebut dapat dibilang serupa dengan yang dimiliki oleh layanan chat semacam MIRC, atau juga aplikasi Tinder.

Aplikasi MiChat merupakan perangkat lunak atau software yang dibuat untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan di dunia maya, aplikasi merupakan penggabungan fitur-fitur tertentu agar dapat diakses oleh pengguna aplikasi tersebut³². Jadi, aplikasi merupakan sebuah program atau perangkat lunak yang difungsikan untuk membantu para penggunanya menyelesaikan suatu permasalahan dengan cepat dan tepat. Sedangkan aplikasi MiChat adalah aplikasi yang hadir pada 10 April 2018 oleh MiChat PTE. Limited yang berbasis di negara Singapura. Aplikasi MiChat merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan pesan pribadi maupun pesan grup, berbagi foto, video, pesan suara, serta aplikasi MiChat ini juga dapat digunakan untuk menemukan teman baru.

Aplikasi MiChat merupakan salah satu media dengan fungsi dan kegunaannya serupa dengan media platform obrolan lainnya, hanya saja belakangan ini beredar bahwa beberapa pengguna menjadikan media obrolan ini sebagai tempat prostitusi online sehingga mempermudah bagi setiap orang untuk mencari dan memesan tanpa melakukan pertemuan secara langsung.³³

³² *Definisi Aplikasi MiChat*, (12 Desember 2023) <https://www.michat.sg/id>

³³ Arie Prasetyo Mutmainnah Rauf, "Aktivitas Komunikasi Aplikasi Pencarian Jodoh Pada Media Michat," *E-Proceeding of Management* 8, no. 2 (2021), hal. 2.

Alasan menggunakan aplikasi MiChat sebagai berikut:³⁴

a. Faktor Privasi dan Keamanan

Micahat adalah aplikasi berupa chatiing online yang berisi pesan singkat (teks), antara pengguna dan penerima pesan. Walaupun banyak teman dalam aplikasi Michat ini, namun chatting terjadi hanya antara pengguna dengan seorang teman yang kita ajak chatting. Dengan demikian teman yang lain tidak mengetahuinya kalau kita sementara melakukan chatting dengan seorang teman. Ini berarti orang lain tidak mengetahuinya. Pada aplikasi Michat yang tertampil hanya sebuah gambar, dimana gambar tersebut dapat diganti-ganti sesuai keinginan pengguna, tidak hanya itu aplikasi MiChat dapat langung di gunakan tanpa harus mengisi data pribadi dan nomor telepon yang didaftarkan pun dirahasiakan oleh system. Mencari pelanggan dengan chatting melalui aplikasisi MiChat, dianggap aman, terjaga kerahasiaan, tidak diketahui orang lain dan privasi terjaga.

b. Faktor Kemudahan

Pekerja seks komersial yang menggunakan media sosial dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Hal ini memberikan kemudahan bagi mereka untuk mempromosikan profil mereka beserta pelayanan seksnya. Tidak pula harus bersusah payah merayu

³⁴ Ratu, M. dkk. (2020). *Strategi PSK dalam Menggunakan Media Sosial di Kota Manado. HOLISTIK, Journal of Social and Culture*. hal.10

calon konsumen supaya tertarik. Dan tidak perlu mengeluarkan biaya yang lebih untuk pergi mangakan atau pindah-pindah hotel Pekerja seks komersial yang menggunakan media sosial khususnya MiChat cukup dengan chatting atau komunikasi di dunia maya, jika calon konsumen tertarik pelayanan seks pun dapat dilakukan.

4. Tinjauan Tentang Faktor Penyebab Prostitusi

Secara psikologis, manusia dengan umur 18-30 tahun sudah mengemban atau memiliki tugas-tugas perkembangan seperti memulai untuk bekerja, memilih pasangan, mulai membina keluarga, mengasuh anak, mengelola rumah tangga, mengambil tanggung jawab sebagai warga Negara, dan mencari kelompok sosial yang dapat memberi dampak bagi kehidupannya, bahkan memikirkan beberapa alternatif untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupannya. Berkaitan dengan hal tersebut, wanita dewasa yang memikirkan keberlanjutan hidupnya harus memenuhi segala kebutuhan termasuk kebutuhan ekonomi. Salah satu penyelesaian dalam permasalahan ekonomi yaitu bekerja demi kehidupan yang lebih layak.

Menurut Koentjoro terdapat lima faktor atau penyebab yang menjadi latar belakang seseorang untuk terjun ke dunia pelacuran dan menjadi pekerja seks komersial, yakni: ³⁵

³⁵ *op.cit.*2004, hal.53

a. Materialisme

Materialisme merupakan keinginan untuk mengumpulkan kekayaan. Hal tersebut adalah sebuah orientasi yang mengutamakan tercapainya berbagai kebutuhan fisik dalam kehidupan. Manusia yang berorientasi materi akan menjadikan jumlah uang atau penghasilan yang bisa dikumpulkan dan kepemilikan materi yang dimiliki sebagai tolak ukur keberhasilan hidup. Pandangan hidup ini terkadang membuat manusia dapat menghalalkan segala cara untuk mendapatkan materi yang diinginkan. Salah satunya menjadi PSK yang dianggap mudah dalam mengumpulkan materi.

b. Modeling

Modeling merupakan cara sosialisasi pelacuran yang mudah dilakukan dan efektif. Banyaknya contoh pelacur yang telah berhasil mengumpulkan kekayaan menyebabkan masyarakat dapat dengan mudah menemukan model. Masyarakat menjadikan model ini sebagai orang yang ingin ditiru keberhasilannya. Kekayaan yang diperoleh oleh PSK yang dianggap sukses akan menjadi sebuah model dan ditiru oleh masyarakat lainnya.

c. Dukungan orangtua

Berdasarkan rangkaian kasus yang pernah ditemukan, orang tua yang seharusnya menjadi pelindung bagi anak-anak mereka, justru mempekerjakan anak perempuannya menjadi 'aset' guna mencapai keinginannya akan terpenuhinya materi yang mereka inginkan. Adanya

dukungan dari orangtua tersebut bahkan dianggap membuka jalan yang lebih mudah bagi perempuan yang ingin menjadi PSK bahkan anak perempuan mereka lebih yakin untuk bekerja sebagai PSK. Contoh kasus lain yaitu seorang ibu yang bekerja sebagai PSK memaksa anak perempuannya mengikuti jejak karir sebagai PSK juga, hal ini yang menyebabkan terlibatnya orangtua dalam dunia prostitusi.

d. Lingkungan yang permisif

Lingkungan menjadi salah satu faktor penting dalam kegiatan prostitusi. Lingkungan sosial merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku manusia, maka dari itu masyarakat harus menciptakan dan menjaga lingkungan yang sehat agar terhindar dari penyakit masyarakat. Apabila keadaan lingkungan sosial di sekitar seseorang tersebut adalah lingkungan yang bersikap permisif terhadap pelacuran, artinya kontrol di lingkungan tersebut tidak berjalan sebagaimana seharusnya, dan ketika kontrol dalam satu Masyarakat sudah lemah, maka bukan tidak mungkin pelacuran akan berkembang pesat di dalam lingkungan yang permisif tersebut.

e. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi adalah alasan klasik yang kerap kali digunakan seseorang untuk masuk ke dalam dunia pelacuran. Adanya desakan ekonomi dari keluarga maupun faktor kemiskinan, menyebabkan adanya pertimbangan ekonomis seseorang untuk mempertahankan

kelangsungan hidupnya, sehingga mampu meningkatkan taraf hidup dalam status sosial melalui jalan menjadi pekerja seks.

Adapun menurut Kartono prostitusi merupakan tindakan immoral yang dilakukan oleh para perempuan yang memiliki usia relatif masih muda, yang penyebab utamanya adalah.³⁶

a. Faktor ekonomi

Dikarenakan adanya masalah maupun desakan ekonomi, para perempuan terpaksa menjual diri untuk memenuhi kebutuhan hidup demi mendapat penghasilan dengan menyampingkan label sosial di masyarakat.

b. Faktor biologis atau seksual

Faktor ini didorong oleh adanya kebutuhan biologis yang tinggi yang diinginkan oleh seseorang, sehingga perempuan dengan faktor ini cenderung sulit merasakan kepuasan seks, dan memilih untuk menjajakan diri mereka sebagai upaya memenuhi hasrat seksualnya.

c. Faktor sosial budaya

Seiring berjalannya waktu, budaya yang berlaku di masyarakat akan berubah bergantung pada tindak laku sosial. Hal ini dapat mendukung timbulnya pelacuran yang mengakibatkan permasalahan pada tatanan budaya dan adat masyarakat, sehingga perempuan sudah tidak peduli dengan norma yang berlaku.

d. Faktor kebodohan sosial

³⁶ *op.cit.* 2005, hal.64

Pemicu dari terjadinya fenomena banyaknya PSK di kalangan mahasiswa adalah disebabkan oleh rendahnya intelegensi yang dimiliki oleh mahasiswa yang melakukan tindakan perorisitasi tersebut. Asumsi utamanya adalah bahwa jika tingkat intelektual seseorang rendah, maka dengan demikian akan membuat seseorang tersebut tidak mampu untuk mengikuti perkembangan sosial di masyarakat serta akan mengandalkan cara tercepat untuk bisa mengikuti perkembangan tersebut dengan cara terjun ke dunia prostitusi.

e. Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan keluarga, nilai-nilai moral yang ditanamkan dalam keluarga merupakan hal penting dalam proses perkembangan seorang individu. Keluarga merupakan landasan utama pendidikan moral individu sehingga memegang peranan penting dalam proses pendewasaan diri.

C. Kerangka Teori

Menurut Coleman, sosiologi memusatkan perhatian pada sistem sosial, dimana fenomena makro harus dijelaskan oleh faktor internalnya, khususnya oleh faktor individu. Teori pilihan rasional tersebut mengacu kepada dua hal yaitu aktor dan sumber daya. Oleh sebab itu Coleman mencoba menafsirkan tindakan seseorang melalui sebuah tindakan rasional.³⁷ Sebuah studi mikro yang menjelaskan tindakan seseorang tersebut berdasarkan faktor internal dari dalam diri aktor itu sendiri. Teori pilihan rasional Coleman ini tampak jelas dalam gagasan dasarnya bahwa tindakan perseorangan mengarah pada suatu tujuan dan tujuan tersebut adalah tindakan yang ditentukan oleh nilai atau preferensi (pilihan). Coleman menyatakan bahwa memerlukan konsep tepat mengenai aktor rasional yang berasal dari ilmu ekonomi yang melihat aktor memilih tindakan yang dapat memaksimalkan kegunaan ataupun keinginan serta kebutuhan mereka. Ada dua unsur utama dalam teori Coleman, yaitu aktor dan juga sumber daya. Sumber daya ialah setiap potensi yang ada atau bahkan yang dimiliki. Sumber daya tersebut dapat berupa sumber daya alam, yaitu sumber daya yang telah disediakan atau potensi alam yang dimiliki dan juga sumber daya manusia, yaitu potensi yang ada dalam diri seseorang. Sedangkan aktor ialah seseorang yang melakukan sebuah tindakan. Dalam hal ini ialah individu yang mampu memanfaatkan sumber daya dengan baik yaitu aktor.

Teori pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor (pekerja seks komersial perempuan). Teori ini menekankan bahwa seorang individu

melakukan sebuah tindakan yang mana tindakan tersebut akan memanfaatkan sumber daya yang dia miliki untuk mencapai sebuah tujuan. Artinya, tindakan seseorang itu merupakan tindakan purposif atau bertujuan. Ada dua hal penting dalam teori pilihan rasional Coleman yang pertama adalah aktor dan yang kedua adalah sumber daya. Sumber daya yang dimaksud adalah suatu barang atau benda yang akan digunakan oleh aktor tersebut untuk mendukung tindakannya dalam mencapai sebuah tujuan. Biasanya, sumber daya ini kadang-kadang belum dimanfaatkan secara penuh oleh pemiliknya. Namun, tindakan rasional seseorang kadang dipandang tidak rasional menurut orang lain. Tindakan rasional seseorang tidak bisa diukur dari sudut pandang orang lain tapi dari sudut pandang orang yang melakukan tindakan tersebut.³⁸

Dalam kasus ini aktor tersebut berupa seorang pekerja seks komersial perempuan memiliki sumber daya secara internal dimana aktor melakukan suatu hal yang bertolak belakang dengan norma, akan tetapi aktor tersebut melakukan pilihan demi mencapai sumber daya sesuai kebutuhannya.³⁹

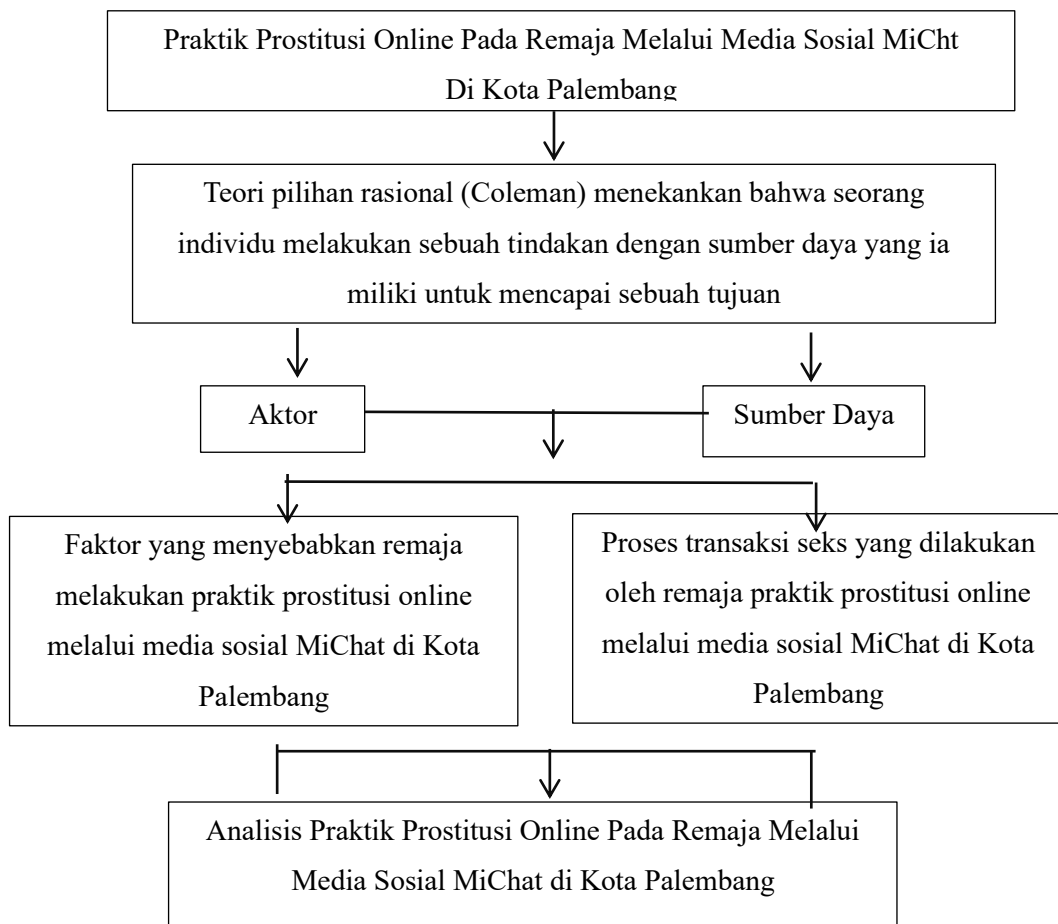
pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor atau pelaku. Aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau maksud. Artinya aktor mempunyai tujuan dan tindakannya tertuju pada upaya mencapai

³⁷ Haryanto, Eko. 2014. *Pilihan Rasional Dan Modal Sosial Petani*. Jurnal Sosiologi. Universitas Brawijaya.

³⁸ Coleman, James S., 2008 *Dasar-Dasar Teori Sosial*, Bandung: Nusa Media, Rational Choice Theory, 1994

³⁹ Ritzer G. Douglas J. Goodman. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Kencana: Jakarta. hal.394

tujuan itu. Aktor juga dipandang mempunyai pilihan. Teori pilihan rasional tak menghiraukan apa yang menjadi pilihan aktor. Akan tetapi yang terpenting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan keinginan atau pilihan aktor tersebut.



Bagan Kerangka Teori

Berdasarkan bagan kerangka teori tersebut, ada dua unsur utama dalam teori Coleman, yakni aktor dan sumber daya. Sumber daya adalah sesuatu yang menarik perhatian dan yang dapat dikontrol oleh aktor. Aktor mempunyai tujuan dan tindakan yang tertuju pada upaya untuk mencapai

tujuan itu. Aktor dipandang mempunyai pilihan atau nilai, keperluan, yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tingkatan pilihannya. Ada dua pemaksa tindakan yang pertama AKTOR (Pekerja seks komersial atau PSK) dan kedua Proses terjadinya Rational Choice SUMBER DAYA (Media sosial MiChat) Tujuan dan tindakan berpusat pada tujuan yang ingin dicapai. Tingkat pilihan aktor dikontrol hal-hal yang dapat mempengaruhi tujuan aktor yaitu: Proses transaksi seks yang dilakukan oleh remaja praktik prostitusi online melalui media sosial MiChat di Kota Palembang dan sumber daya yaitu faktor yang menyebabkan remaja melakukan praktik prostitusi online melalui media sosial michat di Kota Palembang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Metode Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dianalisis didalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif.

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian dibidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berupa pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan eksplorasi pada situasi yang sama.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Studi lapangan adalah suatu cara mengumpulkan data dan mempelajari data dari sumber atau objek secara langsung yang dianggap relevan. Penelitian lapangan bertujuan untuk mengungkapkan fakta yang

⁴⁰ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat:Cv Jejak, 2018), hal. 8-9.

ada dalam lingkungan masyarakat baik pada perilakunya dan kenyataan sekitar.⁴¹

2. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif yang berisi analisis kondisi saat ini sehingga membantu dalam menemukan permasalahan.

a. Data Primer

Menurut Hasan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh peneliti. Data primer di dapat dari individu seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini berupa catatan hasil wawancara, observasi lapangan dan data mengenai informan. ⁴²Sumber data primer pada penelitian ini adalah analisis praktik prostitusi online pada remaja melalui media sosial MiChat di Kota Palembang. Data primer dari penelitian analisis praktik prostitusi online pada remaja melalui media sosial MiChat di kota Palembang Sumatra Selatan ini yaitu informan utama ada 3 orang dan informan pendukung ada 2 orang.

⁴¹ Lexy J. Molleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Harus Bekarya, 2019), hal. 325.

⁴² Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Ghalia. Indonesia, Bogor.hal.82

Berikut narasumber- narasumber dalam penelitian ini:

Tabel. 3.1

Narasumber dalam penelitian

Nama (samaran)	Informan sebagai
Bunga	Pekerja seks komersial
Mawar	Pekerja seks komersial
Melati	Pekerja seks komersial
AN	Rekan kerja dan pengguna MiChat
HAS	Rekan kerja dan pengguna MiChat

b. Data Sekunder

Data sekunder atau bisa juga disebut dengan data tambahan ialah sumber data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer yang didapat dari dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti lakukan. Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya yaitu buku-buku, jurnal, dan skripsi/penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan cara partisipan. Teknik ini membantu peneliti untuk memperoleh data dari praktik prostitusi yang memiliki sifat tertutup. Partisipan dalam penelitian ini, peneliti bertindak seolah sebagai konsumen atau pengguna jasa praktik prostitusi online tersebut. Teknik ini dilakukan agar dapat bertemu secara langsung

dengan praktik prostitusi pada remaja dengan cara melakukan online di MiChat, melakukan negosiasi dengan praktik prostitusi, melakukan pertemuan, dan pengambilan data dengan cara wawancara terkait dengan hal yang perlu dipertanyakan untuk mengisi data dalam penelitian. Berikut pengambilan data dalam penelitian:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mencari data sebenarnya yang ada di lapangan dengan memperhatikan keadaan yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung keadaan yang ada di lapangan. Observasi penelitian ini termasuk dalam jenis observasi tersamar karena metode observasi ini dianggap cocok oleh peneliti karena objek dalam penelitian ini adalah praktik prostitusi online pada remaja yang bersifat tertutup kepada orang yang dianggapnya asing. Peneliti melakukan pendekatan secara personal kepada para praktik prostitusi online pada remaja. Hal ini dilakukan untuk menjalin hubungan yang akrab sebelum mengambil data untuk dianalisis. Proses pendekatan memerlukan kemampuan dalam berkomunikasi untuk menjalin hubungan tersebut. Tahap awal ini peneliti berpartisipasi seolah sebagai calon konsumen atau pengguna jasa prostitusi untuk melakukan pendekatan kepada orang yang melakukan praktik prostitusi tersebut yang akan menjadi informan. Metode ini juga dianggap peneliti dapat memperoleh data yang sebenarnya dilapangan.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih saling bertatap muka dengan mendengarkan informasi secara langsung dengan informan yang sedang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian kualitatif tidak hanya sebagai proses tanya jawab, namun juga sebagai bentuk pemahaman terhadap fenomena yang diamati. Jadi, wawancara merupakan cara untuk memperoleh pemahaman situasional (*situated understanding*) yang bersumber pada interaksi terhadap informan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang berperan sebagai informan yaitu pekerja praktik prostitusi pada remaja yang menggunakan aplikasi MiChat dalam praktik prostitusi online. Wawancara ini dilakukan secara langsung dan tertutup setelah adanya kesepakatan diantara peneliti dan informan, penelitian secara langsung dan tertutup ini yaitu peneliti mewawancarai langsung para prostitusi remaja di tempat yang sudah disepakati sebelumnya dengan syarat tidak boleh mengungkapkan identitas asli, memfoto atau memvideokan pekerja prostitusi tersebut. Peneliti langsung melakukan proses wawancara terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sebelumnya peneliti bertindak seolah sebagai calon konsumen atau pengguna jasa praktik prostitusi yang akan menggunakan jasa pelayanan mereka. Daftar pertanyaan telah disiapkan sebelumnya sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan secara akurat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa sumber-sumber yang dipercaya, baik berupa gambar-gambar atau lukisan-lukisan, dan lain-lain. Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis, laporan dan surat-surat resmi.⁴³

c. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.⁴⁴ Sementara itu menurut Burhan Bungin dalam prosedur sampling yang paling penting adalah bagaimana menentukan informan kunci (key informan) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi. Memilih sampel, dalam hal ini informan kunci atau situasi sosial lebih tepat dilakukan dengan sengaja atau bertujuan, yakni dengan purposive sampling.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Karena metode purposive sampling digunakan dalam penelitian ini karena informan yang

⁴³ Husaini Usman Dan Purnomo Sertiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,2001), hal. 73.

⁴⁴ Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. hal.300

⁴⁵ Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: wacana dan teoritis Penafsiran Teks*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.hal.53

ditentukan dianggap orang yang paling memahami tentang kegiatan prostitusi online di Michat. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana praktik prostitusi online pada remaja melalui media sosial Michat di kota Palembang.

Dengan mempertimbangkan kategori tertentu yakni siapa yang dapat memberikan informasi tersebut maka peneliti menentukan dua subyek penelitian berdasarkan perannya masing-masing, yakni penjual jasa dan juga pengguna jasa atau pelanggan yang keduanya merupakan pengguna aktif dan sudah pernah melakukan transaksi melalui Michat.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Dwikora II dan Dwikora III kelurahan Demang Lebar Daun, kecamatan Ilir Barat Satu, Kota Palembang dan Jalan 24 Ilir, kelurahan 24 Ilir, kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas relevan masalah yang diteliti, yaitu daerah keberadaan praktik prostitusi online pada remaja melalui media sosial Michat di Kota Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambar keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan

makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁴⁶

⁴⁶ Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). hal. 100-101.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Kota Palembang

Kota Palembang merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia, kota yang memiliki luas 400,61 km² terdapat kurang lebih 1,8 juta jiwa penduduk per 2022. Kota Palembang adalah kota terpadat dan terbesar kedua di Sumatera setelah kota Medan, memiliki peringkat kelima sebagai kota terpadat di Indonesia dan mendapat peringkat kesembilan belas sebagai kota terbesar di Asia Tenggara. Kota Palembang memiliki beberapa kabupaten tetangga seperti, Banyuasin, Ogan Ilir dan Ogan Komering Ilir. Sebagai wilayah metropolitan, Palembang juga disebut dengan Patungraya Agung dan Palembang Raya. Kota Palembang diresmikan pada tanggal 17 juni 1963 dan memiliki kordinat 2.9833°S 104.7644°E. kota Palembang pernah menjadi tuan rumah Assean Games pada tahun 2018 dan pernah menjadi salah satu kota di Indonesia yang pernah di perbincangkan akan menjadi ibukota Negara Indonesia.

2. Letak geografis luas wilayah

Secara geografis, kota Palembang terletak pada 2°59'27.99"LS 104°45'24.24"BT. Kota Palembang terletak pada posisi geografis yang berada ditengah-tengah antara kabupaten Banyuasin dan Ogan Ilir. Kota Palembang memiliki luas wilayah 400,61 km², dengan ketinggian rata-rata 8 meter di atas permukaan laut. Kota Palembang cukup strategis karena

dilalui oleh jalan lintas Sumatera yang menghubungkan beberapa kota besar yang dilalui, Palembang sendiri dapat dicapai melalui jalur penerbangan dari berbagai kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Bandar Lampung, Bengkulu, dan Pangkal Pinang. Tak hanya dari dalam negeri kota besar, dari luar negeri pun bisa melalui jalur penerbangan seperti, Kuala Lumpur, Singapura dan Jeddah.

Table 4.1

Batas wilayah kota Palembang

Sebelah Utara	Banyuasin
Sebelah Timur	Banyuasin
Sebelah Barat	Banyuasin
Sebelah Selatan	Muara Enim dan Ogan Ilir

Sumber: Badan Pusat Statistik kota Palembang 2024.

3. Kependudukan

Kota Palembang memiliki 18 kecamatan 107 kelurahan, ditahun 2023 jumlah penduduknya sebesar 1.707.996 jiwa dengan luas wilayah pada saat itu 369,22 km² dan sebaran penduduk 4,250.889 jiwa/km². Penduduk Palembang adalah penduduk etnis melayu dan menggunakan bahasa melayu yang telah disesuaikan dengan dialog melayu masyarakat setempat yang disebut sebagai bahasa Palembang. Jumlah penduduk Palembang di dominasi kelompok umur 15-19 yang merupakan kelompok usia produktif menurut data badan pusat statistik Palembang tahun 2024 sebesar 699.148 jumlah Angkatan kerja yang produktif ini bisa saya tampilkan pada table

penduduk sesuai umur dan jenis kelamin di tahun 2024, untuk jumlah penduduk keseluruhan adalah sebesar 8.837.301 yang terbagi atas 14 kelompok umur, pada setiap golongan terbagi beberapa jenis kelamin yang di dominasi oleh laki-laki.

Table 4.2
Tabel penduduk

Jumlah Penduduk Kelompok Menurut Kelompok Umur (Usia)			
Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 – 4	375996	360208	736204
5 – 9	394789	376825	771614
10 -14	390874	372288	763162
15 -19	360651	338497	699148
20 – 24	358357	338132	696489
25 – 29	362003	344288	706291
30 – 34	356147	339496	695643
35 – 39	349870	334562	684432
40 – 44	328212	315136	643348
45 – 49	302099	291713	593812
50 – 54	261821	254576	516397
55 – 59	215189	211723	426912
60-64	170125	169444	339569
65+	272878	291402	564280
Jumlah	4.499.011	4.338.290	8.837.301

Sumber: Badan Pusat Statistik Palembang 2024.

Dari data penduduk diatas menunjukkan bahwa usia 20-24 tahun dan usia 25-29 tahun lebih banyak jumlahnya di bandingkan usia lainnya, data tersebut berdasarkan jumlah laki-laki dan Perempuan yang ada di kota Palembang.

Table 4.3**Jumlah penduduk menurut kecamatan di kota Palembang**

No	Kecamatan	Luas wilayah	Jumlah penduduk tahun 2024
1.	Iilir Barat II	6.22	73.269
2.	Gandus	68.78	65.781
3.	Seberang Ulu	8.28	95.251
4.	Kertapati	42.56	92.082
5.	Jakabaring	9.16	92.141
6.	Seberang ulu II	10.69	107.101
7.	Plaju	15.17	90.735
8.	Iilir barat I	19.77	141.545
9.	Bukit kecil	9.92	50.301
10.	Iilir Timur I	6.50	79.269
11.	Kemuning	9.00	93.998
12.	Iilir Timur II	10.82	97.000
13.	Kalidoni	27.92	112.932
14.	Iilir Timur III	14.76	84.935
15.	Sako	18.04	93.326
16.	Sematang Borang	36.98	36.445
17.	Sukarami	51.46	158.246
18.	Alang-alang Lebar	34.58	98.537
	Kota Palembang	369.22	8.837.301

Sumber: Badan Pusat Statistik Palembang 2024

Data diatas adalah jumlah penduduk berdasarkan kecamatan, Dimana dari data yang ada kota palembang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak jumlah penduduk dibandingkan dengan daerah lainnya yaitu 8.837.301.

4. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi praktik prostitusi online pada remaja melalui media sosial MiChat ini terdapat di kecamatan Bukit Kecil (24 Ilir) dan Kecamatan Ilir Barat I (Dwikora II, Dwikora III).

1. 24 Ilir

Peta lokasi 24 Ilir



Sumber: Google Maps 2024

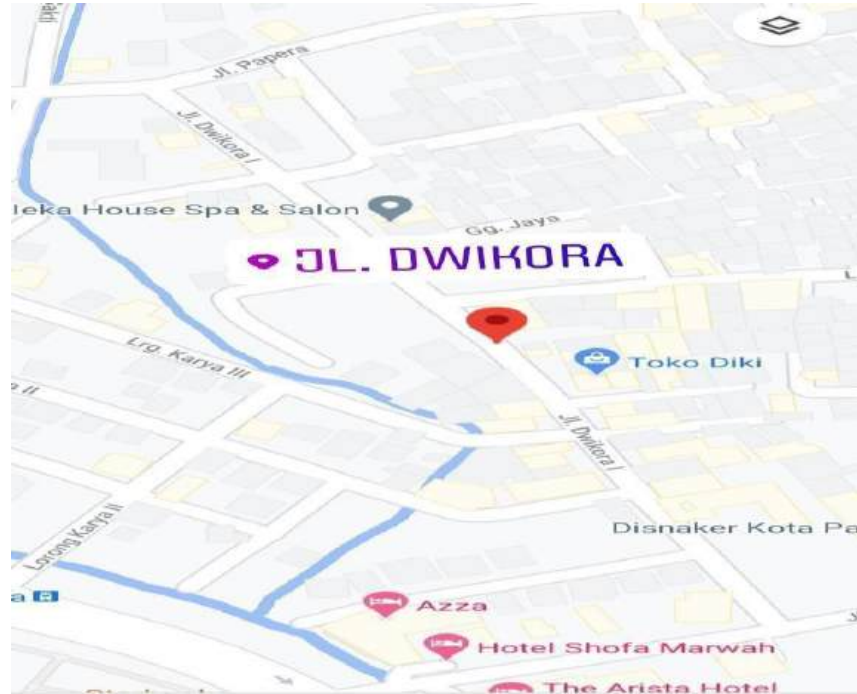
4.4 Gambar peta lokasi 24 Ilir

24 Ilir berada di kecamatan Bukit Kecil kota Palembang yang memiliki wilayah seluas 79,00 Ha dengan ketinggian 200,00 mdpl wilayah dengan batasan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Ilir Timur I
- Sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Ilir Timur I
- Sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Ilir Barat II
- Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Ilir Barat I

2. Dwikora

Peta lokasi Dwikora



Sumber: Google Maps 2024

1.5 Gambar peta lokasi Dwikora

Dwikora terletak di Jl. Angkatan 45 Kecamatan Ilir Barat I. Dwikora merupakan tempat yang strategis bagi pengguna MiChat karena dekat dengan pusat perbelanjaan yaitu Palembang Square dan Palembang Icon, sehingga banyak ditemukan pekerja seks komersial perempuan yang menggunakan MiChat. Di lokasi ini juga banyak terdapat tempat penginapan seperti hotel dan kos-kosan yang digunakan oleh para pekerja prostitusi online, berikut ini batasan Kecamatan Ilir Barat I.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sukarami dan Kabupaten Banyuasin
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ilir Barat II

- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gandus dan Kabupaten Banyuasin
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Ilir Timur I dan Kecamatan Bukit Kecil.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui praktik prostitusi online pada remaja melalui media social MiChat di kota Palembang. peneliti akan membahas temuan lapangan mengenai fenomena dan fakta,serta pembahasan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian mengenai praktik prostitusi online di kota Palembang. Hasil temuan ini bersumber dari observasi lapangan serta wawancara dengan 5 orang informan. Untuk data pendukung bersumber dari dokumentasi peneliti dan buku-buku serta jurnal. Penelitian ini menggunakan konsep pendekatan yang mendekatkan diri dengan informan serta informan pun tak sadar bahwa sedang menjadi informan dari penelitian, seolah menjadi teman cerita dengan menyelipkan dan memasukan beberapa pertanyaan yang mengarah pada rumusan masalah yang di teliti. Dikarenakan penelitian ini bersifat rahasia dan berkaitan akan identitas informan yang privasi, dokumentasi pada saat wawancara tidak bisa peneliti tampilkan akan tetapi akan terlampir beberapa foto screnshoot praktik, proses dan cara peneliti untuk mendekatkan diri pada informan, serta peneliti menjamin bahwa jawaban serta informasi yang di paparkan benar dari penuturan informan tanpa ada tambahan dan buatan.

a. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini berjumlah 3 orang Perempuan, informan tersebut merupakan pekerja praktik prostitusi online dan pengguna aktif media sosial MiChat kota Palembang. Adapun pada tabel 4.6 yang menyajikan identitas informan utama dalam penelitian Analisis Praktik Prostitusi Online Pada Remaja Melalui Media Sosial MiChat di Kota Palembang.

Table.4.6 Daftar Informan Utama

No	Nama Informan	Umur	Pendidikan Terakhir	Lokasi
1.	Bunga	18 Tahun	SMP	Dwikora
2.	Mawar	21 Tahun	Mahasiswa	Dwikora
3.	Melati	23 tahun	SMP	24 lir

1. Informan Bunga berusia 18 tahun yaitu Perempuan yang merupakan pengguna media social MiChat di lokasi Dwikora kota Palembang. Proses wawancara dengan informan Bunga dilakukan di kosan yang berada di lokasi Dwikora pada hari kamis, 21 Maret 2024 pada pukul 18.00 WIB. Penelitian mengalami kesulitan pada saat melakukan pendekatan karena mereka takut informasi dan privasinya tersebar. Informan juga meminta syarat untuk tidak dipublikasikan identitas tentang dirinya dan alamatnya.

2. Informan Mawar berusia 21 tahun dan merupakan mahasiswa di salah satu universitas yang ada di kota Palembang. Proses wawancara dilakukan di salah satu pusat perbelanjaan yang ada di kota Palembang pada hari sabtu, 23 Maret 2024 pada pukul 19.00 WIB. Peneliti tidak mengalami kesulitan pada saat melakukan wawancara karena informan tidak menjawab semua pertanyaan yang di tanyakan oleh peneliti, serta proses wawancara yang dilakukan secara cepat dan buru-buru.
 3. Informan Melati berusia 23 tahun merupakan salah satu penghuni rusun di 24 Ilir kota Palembang. Penelitian ini dilakukan di salah satu cafe yang ada dikawasan 24 Ilir. Proses wawancara dengan informan Melati dilakukan pada hari minggu, 24 Maret 2024 pada pukul 14.00 WIB. Peneliti mengalami kesulitan karena informan membawa seorang teman (bodyguard) sehingga mengalami kesulitan untuk meyakinkan bahwa informasi informan tidak ada yang dipublikasikan. Namun, setelah melakukan negosiasi penelitian informan mau untuk diwawancarai dan berhasil mencapai kesepakatan.
- b. Informan Pendukung
- Informan pendukung dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yang merupakan teman kerja sama dalam melakukan praktik prostitusi. Pemilihan informan pendukung tersebut diperlukan oleh peneliti agar bisa mendapatkan informasi lebih dalam mengenai data yang diperlukan

oleh peneliti. Berikut identitas informan pendukung dalam penelitian praktik prostitusi online pada remaja melalui media sosial MiChat di kota Palembang.

Table.4.7 Daftar Informan Pendukung

No	Nama Informan	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1.	AN	26 tahun	SMA	Mucikari
2.	HAS	25 tahun	SMA	Driver online

1. Informan AN berusia 26 tahun berjenis kelamin Perempuan yang merupakan seorang mucikari yang bekerja sama dari salah satu informan utama pekerja prostitusi online di kota Palembang. Proses wawancara dilakukan pada hari Sabtu, 23 Maret 2024 pada pukul 10.00 WIB. Peneliti mengalami kesulitan dalam proses wawancara karena waktu yang terbatas dan juga informan tertutup menyampaikan informasi yang ada, sehingga informasi yang diterima sedikit karena informasi yang diterima merupakan rahasia mucikari.
2. Informan HAS berusia 25 tahun berjenis kelamin laki-laki yang merupakan driver online pribadi yang bekerja sama dari salah satu informan utama pekerja prostitusi online. Proses wawancara dilakukan pada hari Minggu, 24 Maret 2024 pada pukul 10.30 WIB. Peneliti mengalami kesulitan dalam proses wawancara karena

informan sulit ditemui dan menjaga privasi pekerja prostitusi tersebut sehingga informasi yang diterima sedikit.

Adapun hasil dari wawancara terhadap informan utama pekerja praktik prostitusi online dan informan pendukung sebagai rekan kerja dalam praktik prostitusi online melalui media sosial MiChat sebagai berikut:

Tabel 4.8

Informan Utama

Informan utama: Bunga

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang menyebabkan anda memilih bekerja sebagai prostitusi online ini?	Awalnya saya bekerja di toko manisan sebagai karyawan tetapi gaji yang saya dapat tidak mencukupi keperluan saya dan keluarga karena saya juga tulang punggung keluarga, ayah saya telah meninggal dan saya memiliki banyak saudara yang masih kecil dan membutuhkan biaya untuk sekolah, saya pun prustasi dan pada akhirnya terjerumus dalam pekerjaan ini karena penghasilan yang di dapat lumayan memuaskan.

2.	Bagaimana anda mengetahui pekerjaan prostitusi online ini?	Saya mengetahuinya dari teman saya, dia yang mengenalkannya dan mengajari saya bagaimana cara menggunakan media sosial MiChat sebagai sarana untuk melakukan prostitusi online.
3	Apakah Pengaruh Media Sosial juga mendorong anda untuk melakukan Pekerjaan ini?	Ya dengan adanya media sosial ini memudahkan saya untuk mencari pelanggan hanya dengan chattingan di media sosial tersebut.
4.	Apakah Mi Chat Menjadi Salah Satu Aplikasi yang Mudah untuk Menjalankan Bisnis Prostitusi Online?	Iya mbak karena aplikasi MiChat dinilai mudah dan aman data pribadi tidak bisa diketahui orang lain, serta bisa diakses oleh semua orang tanpa mengetahui data pribadi.
5.	Apakah ada Permasalahan Keluarga yang menjadi Faktor Penyebab anda melakukan pekerjaan Prostitusi Online?	Iya karena saya tulang punggung keluarga, terpaksa saya melakukan pekerjaan ini karena sulitnya mencari kerja dengan gaji yang cukup untuk memenuhi keluarga saya

6.	Apakah Permasalahan Ekonomi dan Sulitnya mencari pekerjaan menjadi salah satu faktor pekerjaan Prostitusi Online Menjadi pekerjaan yang baik?	Di kota Palembang sangat sulit mbak untuk mendapatkan pekerjaan yang lumayan menghasilkan uang dan saya juga harus mendapatkan uang cepat, masalah ekonomi yang membuat saya melakukan pekerjaan ini.
7.	Apakah Kurangnya Faktor Pendidikan Mencari salah satu permasalahan menjadi Pekerja Prostitusi Online di Mi Chat?	Tidak juga mbak karena pekerjaan ini merupakan pekerjaan pilihan baik Laki-Laki dan Perempuan karena kebanyakan teman teman saya yang berstatus mahasiswa dan S1 melakoni Pekerjaan ini.
8.	Apakah Pengaruh Lingkungan pergaulan menjadi penyebab anda menjadi Pekerja Prostitusi Online melalui media sosial MiChat?	Lingkungan sangat berpengaruh mbak memang banyak teman-temanku yang rajinn sholat hijaban tapi tetep bisnis ini paling laku dan paling cepat mendapatkan uang.
9.	Apakah adanya faktor history melakukan	Tidak ada karena saya melakukan pekerjaan ini sudah sekitar 1 tahun

	Pekerjaan Prostitusi Online melalui media sosial MiChat?	dan tidak ada kejadian yang melatarbelakangi saya dalam melakukan prostitusi ini.
10.	Adakah faktor tambahan atau faktor lain yang menyebabkan memilih prostitusi online di Michat sebagai pekerjaan?	Faktor tambahan faktor biologis mbak awal mula rasa ingin tau tentang sex dari pacar saya dulu, serta mempunyai hasrat nafsu yang besar membuat saya ketagihan awal kali pertama melakukannya.

Dari hasil wawancara dengan informan Bunga bahwa awal mula melakukan pekerjaan prostitusi online adalah karena faktor ekonomi kebutuhan hidup yang sulit mengaruskan melakukan pekerjaan itu serta faktor dari lingkungan, pergaulan yang salah, dan sex bebas.

Tabel 4.9

Informan Utama

Informan utama: Mawar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang menyebabkan anda memilih bekerja sebagai prostutusi	satu universitas yang ada di kota palembang, memilih pekerjaan ini karena saya membutuhkan uang untuk kebutuhan hidup, membayar kost,

	online ini?	makan, orang tua saya jarang mengirimkan saya uang karena mereka bekerja sebagai buruh, untuk kebutuhan pribadi saya tidak tercukupi.
2.	Bagaimana anda mengetahui pekerjaan prostitusi online ini?	Saya mengetahuinya dari media sosial dari sana saya mencari informasi dan mempelajarinya.
3	Apakah Pengaruh Media Sosial MiChat juga mendorong anda untuk melakukan Pekerjaan ini?	Berpengaruh media sosial MiChat memudahkan mencari pelanggan tanpa harus bertemu langsung, tinggal mencari nama maka akan muncul, melakukan negosiasi dan kesempatan sistem main dan harga jika deal maka pelanggan bisa langsung datang ketempat yang telah ditentukan.
4.	Apakah MiChat Menjadi Salah Satu Aplikasi yang Mudah untuk Menjalankan Bisnis Prostitusi Online?	Sangat mudah dengan hanya membuat akun, memasang foto profil sexy dan membuat bio yang menarik maka pelanggan langsung menchatting kita lewat media sosial MiChat tersebut.
5.	Apakah ada	Permasalahan saya dalam keluarga

	Permasalahan Keluarga yang menjadi Faktor Penyebab anda melakukan Pekerjaan Prostitusi Online?	kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari orang tua, saya juga mempunyai banyak saudara, orang tua saya jarang mengirimkan uang, saya tertekan dengan keadaan dan memilih jalan ini untuk memenuhi kebutuhan hidup.
6.	Apakah Permasalahan Ekonomi dan Sulitnya mencari pekerjaan menjadi salah satu faktor pekerjaan Prostitusi Online Menjadi pekerjaan yang baik?	Kebutuhan hidup saya yang tidak cukup, dan ekonomi keluarga yang tidak stabil membuat saya harus bekerja, mencari pekerjaan sambil kuliah sulit orang-orang jarang menerima saya bekerja karena saya masih kuliah.
7.	Apakah Kurangnya Faktor Pendidikan Mencari salah satu permasalahan menjadi Pekerja Prostitusi Online di MiChat?	Tidak, banyak yang berpendidikan seperti saya juga bekerja seperti ini, kerjanya mudah sehari langsung mendapatkan uang membuat kalangan remaja seperti saya ketagihan.
8.	Apakah Pengaruh Lingkungan pergaulan	Pengaruh lingkungan sangat nyata, lingkungan saya, teman saya

	menjadi penyebab anda menjadi Pekerja Prostitusi Online melalui media sosial MiChat?	kebanyakan orang kaya sehingga kebutuhan pribadi dan gaya hidup saya selalu ingin setara dengan mereka, dengan prostitusi ini saya sama seperti mereka.
9.	Apakah adanya faktor history melakukan Pekerjaan Prostitusi Online melalui media sosial MiChat?	Faktornya saya sudah tidak perawan sejak SMA gaya pacaran saya yang berlebihan membuat saya kehilangan keperawanan, oleh sebab itu saya santai saja melakukan pekerjaan ini.
10.	Adakah faktor tambahan atau faktor lain yang menyebabkan Memilih Prostitusi Online di Michat Sebagai Pekerjaan?	Faktor lain karena pernah melakukan sex membuat saya ingin melakukannya lagi.

Dari hasil wawancara dengan informan utama Mawar bahwa awal mula melakukan pekerjaan prostitusi online adalah karena faktor ekonomi, kurangnya kasih sayang dan perhatian orang tua membuat mawar mencari kesenangan di luar lingkungan keluarga, gaya hidup disekitar yang tinggi menjadikan Mawar harus setara dengan mereka.

Tabel 4.10

Informan Utama

Informan utama: Melati

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang menyebabkan anda memilih bekerja sebagai prostutusi online ini?	Sudah banyak pekerjaan yang saya lakukan tetapi menurut saya masih kurang untuk memenuhi kebutuhan saya sehari-hari, saya juga seorang janda dan tinggal sendirian membuat saya merasa kesepihan, dengan melakukan pekerjaan ini saya bisa membeli apapun.
2.	Bagaimana anda mengetahui pekerjaan prostitusi online ini?	Saya mengetahuinya dari teman saya dia juga seorang pekerja prostitusi online, awalnya saya hanya bertanya dan pada akhirnya saya ikut dia kerja.
3.	Apakah Pengaruh Media Sosial MiChat juga mendorong anda untuk melakukan Pekerjaan ini?	Pengaruh soalnya kalo saya liat di Twiter penghasilanya lumayan satu kali bisa dapet 350.000 saya pun ngak pernah dapet segitu saay bekerja diluar.
4.	Apakah MiChat	Iya, sangat mudah karena tinggal di

	Menjadi salah satu Aplikasi yang Mudah untuk Menjalankan Bisnis Prostitusi Online?	download di playstore nanti kita bisa nunggu client sambil kita negosiasi, biasanya ada tawaran mau apa, bagian yang mana dan durasinya berapa lama tergantung dari clientnya itu sendiri.
5.	Apakah ada Permasalahan Keluarga yang menjadi Faktor Penyebab anda melakukan Pekerjaan Prostitusi Online?	Kelurga saya berantakan sejak saya kecil orang tua saya sudah bercerai, kini saya pun merasakannya rumah tangga saya hancur, suami saya suka mabuk-mabukan dan akhirnya bercerai.
6.	Apakah Permasalahan Ekonomi dan Sulitnya mencari pekerjaan menjadi salah satu faktor pekerjaan Prostitusi Online Menjadi pekerjaan yang baik?	Kalo untuk ekonomi saya masih bisa makan sehari harinya cuman untuk kebutuhan rumah, listrik dan kebutuhan pribadi saya tidak terpenuhi.
7.	Apakah Kurangnya Faktor Pendidikan Mencari salah satu permasalahan menjadi	Pendidikan masalah bagi saya, saya hanya tamatan SMP mencari pekerjaan susah, apalagi saya seorang janda jarang ada yang mau terima

	Pekerja Prostitusi Online di Mi Chat?	saya.
8.	Apakah Pengaruh Lingkungan pergaulan menjadi penyebab anda menjadi Pekerja Prostitusi Online melalui media sosial MiChat?	Lingkungan tempat saya tinggal banyak mbak yang bekerja seperti itu, tidak heran saya juga me ncoba bekerja sebagai prostitusi online ini, mereka yang bekerja seperti saya mampu membeli apa yang mereka inginkan.
9.	Apakah adanya faktor history melakukan Pekerjaan Prostitusi Online melalui media sosial MiChat?	Gak ada karena saya juga belum berpengalaman melakukan pekerjaan ini
10.	Adakah faktor tambahan atau faktor lain yang menyebabkan Memilih Prostitusi Online di Michat Sebagai Pekerjaan?	Tidak ada faktor lain.

Dari hasil wawancara dengan informan utama Melati bahwa awal mula melakukan pekerjaan prostitusi adalah karena faktor ekonomi, Pendidikan, Mawar yang merupakan seorang janda membutuhkan teman karena sudah lama kesepihan tidak ada suami, lingkungan sekitar rumah yang dominan bekerja sebagai prostitusi online membuat Melati pun ikut dalam pekerjaan itu.

Tabel 4.11

Informan Utama

Berikut adalah hasil dari wawancara kepada Bunga dalam proses transaksi seks remaja praktik prostitusi di kota Palembang menggunakan media sosial MiChat.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara anda melakukan proses promosi pada aplikasi michat untuk kegiatan prostitusi di kota Palembang?	Saya biasanya memasang foto seksi dan semenarik mungkin serta menulis di deskripsi open biasanya pelanggan Michat akan langsung mengerti, pelanggan yang tertarik akan menyapanya dan langsung menanyakan harga
2.	Bagaimana cara anda mencari pelanggan di media sosial MiCht?	Biasanya mereka suka chat duluan ada yang bertanya dengan sopan bertanyatanya soal harga, tinggal dimana,

		umur berapa, bahkan adapula yang bertanya dengan kata-kata yang tidak sopan yang terkadang menyinggung perasaan saya, yang seperti itu pasti saya blokir”.
3.	Apakah terdapat kendala selama proses transaksi berlangsung?	Kendala yang biasa terjadi seperti pelanggan yang tidak pasti atau php dan tidak mengerti prosedur sistem Dp dalam transaksi seks.
4.	Apakah pernah terjadi kekerasan pada saat proses transaksi seks yang pernah dialami?	Tidak pernah, karna ada aturan dan prosedur, saya juga dijaga dengan bodyguard apabila ada kekerasan maka urusannya bukan sama saya saja.
5.	Berapa tarif yang anda pasang untuk sekali main melalui media sosial MiChat?	ST= Rp. 600.000
6.	Berapa penghasilan yang anda dapatkan dalam semalam?	Tidak menentu terkadang Rp. 800.000- 1.500.000 dalam semalam.
7.	Bagaimana Proses Transaksi Uang setelah	Biasanya pembayaran dilakukan dengan cash dikamar, karna kalau

	Client Menerima Jasa prostitusi online?	lewat transfer kadang clint takut ditipu.
--	---	---

Dari hasil wawancara dengan informan Bunga proses transaksi sex yang dilakukan oleh remaja praktik prostitusi online melalui media sosial MiChat sering kali mendapatkan kendala dari pelanggan, pelanggan yang memesan jasa prostitusi ini terkadang hanya main-main saja. Dalam prostitusi ini Bunga membuka tarif harga mulai dari 600.000 untuk sekali main bisa negosiasi terlebih dahulu, biasanya untuk proses pembayaran Bunga hanya menerima pembayaran cash dan tidak melalui transfer karena klien takut kena tipu.

Tabel 4.12

Informan Utama

Berikut adalah hasil dari wawancara kepada Mawar dalam proses transaksi seks remaja praktik prostitusi di kota Palembang menggunakan media sosial MiChat.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara anda melakukan proses transaksi pada promosi michat untuk kegiatan prostitusi di kota	Untuk menarik pelanggan saya akan mengupload video semenarik mungkin dan memasang foto yang seksi untuk menarik pelanggan dan dideskripsi profil akun MiChat

	Palembang?	menuliskan keterangan memanjakan prial para pelanggan akan langsung mengerti, Pelanggan yang tertarik akan langsung menyapa.
2.	Bagaimana cara anda mencari pelanggan di media sosial MiCht?	Ada yang langsung chat pesan bisa dan ada juga yang menyapa terlebih dahulu, biasanya saya balas langsung dengan ngetikkan daftar harga biar gak makan waktu
3.	Apakah terdapat kendala selama proses transaksi berlangsung?	Kendala yang biasa terjadi seperti pelanggan yang tidak pasti atau php dan tidak mengerti prosedur sistem dp dalam transaksi seks.
4.	Apakah pernah terjadi kekerasan pada saat proses transaksi seks yang pernah dialami?	Selama saya melakukan prostitusi online ini kekerasan yang biasa terjadi yaitu kekerasan dalam bentuk verbal, seperti kalimat yang merendahkan pekerjaan saya serta kalimat yang kurang menyenangkan.
5.	Berapa tarif yang anda pasang untuk sekali main melalui media sosial MiChat?	Rp. 300.000- Rp. 6.000.000 nett nego

6.	Berapa penghasilan yang anda dapatkan dalam semalam?	Kalau pelanggan banyak saya mendapatkan Rp. 800.000- 1.700.000.
7.	Bagaimana Proses Transaksi Uang setelah Client Menerima Jasa prostitusi online?	Biasanya proses transaksi bisa transfer dan bisa cash, kalau transfer membayar dp terlebih dahulu untuk pelunasannya setelah main.

Dari hasil wawancara informan utama Mawar proses transaksi yang dilakukan bisa dengan transfer dan cash para pelanggan bisa membayar uang muka terlebih dahulu. Dalam proses transaksi sering mengalami kendala pada pelanggan yang tidak sesuai dengan kesepakatan dan system pembayaran yang ada, dalam hal ini mawar membuka tarif 300.000- 600.000 untuk sekali main itu tergantung kesepakatan mau main yang mana karena harganya berbeda-beda.

Tabel 4.13**Informan Utama**

Berikut adalah hasil dari wawancara kepada Melati dalam proses transaksi seks remaja praktik prostitusi di kota Palembang menggunakan media sosial MiChat.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara anda melakukan promosi pada aplikasi michat untuk kegiatan prostitusi di kota Palembang?	Di profil aku MiChat saya, saya memasang foto yang seksi dan juga menarik, pada keterangan ditulis enggak gratis dan yang pelanggan pasti paham
2.	Bagaimana cara anda mencari pelanggan di media sosial MiCht?	Kebanyakan sih mereka menyapa terlebih dahulu dan mengajak berkenalan dengan alasan untuk kenal lebih dekat, setelah beberapa menit kemudian mulailah para lelaki menanyakan sudah berapa lama menjadi pekerja seks, berapa biasa dibayar, bahkan sampai menawarkan untuk menjadi partner sex pribadi. Namun, tidak sedikit pula pelanggan

		yang berpura-pura menanyakan harga dan meminta PAP foto seksi untuk memastikan kebenaran seorang PSK
3.	Apakah terdapat kendala selama proses transaksi berlangsung?	Untuk kendala hanya sebatas pelanggan yang rewel dan banyak Tanya tapi malah gak jadi booking saya
4.	Apakah pernah terjadi kekerasan pada saat proses transaksi seks yang pernah dialami ?	Tidak pernah.
5.	Berapa tarif yang anda pasang untuk sekali main melalui media sosial MiChat?	ST=Rp 250.000 LT=Rp 600.000
6.	Berapa penghasilan yang anda dapatkan dalam semalam?	Biasanya Rp.600.000- Rp. 1.500.000 tergantung banyaknya pelanggan.
7.	Bagaimana Proses Transaksi Uang setelah Client Menerima Jasa prostitusi online?	Saya biasanya menerapkan pembayaran cash, karena kalau transfer pelanggan suka rewel dan banyak bertanya, lebih baik cash lebih aman.

Dari hasil wawancara dengan informan utama Melati dalam proses transaksi adalah saat mendapatkan pelanggan yang rewel dan banyak aturan, pelanggan yang seperti ini biasanya mau pelayanan yang memuaskan tetapi tidak mau membayar dengan harga mahal, disini saya membuka tarif 250.000 – 600.000 untuk sekali main biasanya bisa nego kalau sama saya, untuk proses pembayaran menerapkan pembayaran cash, karena kalau transfer menerapkan pembayaran cash, karena kalau transfer pelanggan suka rewel dan banyak bertanya, lebih baik cash lebih aman.

Table 4.14

Informan Pendukung

Berikut adalah hasil dari wawancara kepada Informan Pendukung AN selaku mucikari dan pengguna aktif media sosial MiChat di kota Palembang.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa hubungan anda dengan informan pertama?	Hanya berhubungan sebatas menjalin Kerja sama di pekerjaan informan pertama sebagai pekerja prostitusi dan saya sebagai mucikari atau mami dan sebagai pengawas.
2.	Apa tugas anda dalam bekerja sama dengan	Saya bertugas menjaga keamanan informan pertama dari

	informan pertama?	pelanggannya dan juga saya mencari pelanggan dan tempat dia untuk melakukan itu serta saya selalu memberikan informasi kepada informan pertama mengenai adanya razia pada waktu yang akan datang.
3.	Berapa lama anda bekerjasama dengan informan pertama?	Saya bekerja sebagai mucikari atau mami kurang lebih sekitar 7 bulan.
4.	Selama bekerjasama dengan informan pertama apakah pernah ada pelanggan Informan pertama yang bermasalah?	Belum ada pelanggan yang bermasalah karena di penginapan penjagaan dilakukan 24 jam.

Dari hasil wawancara dengan informan pendukung AN ia memiliki hubungan bisnis dalam praktik prostitusi online ini, AN adalah seorang mucikari atau biasa disebut mami, yang bertugas melindungi informan utama dari Razia dan kekerasan dari pelanggan. AN biasanya melakukan promosi atau mencarikan pelanggan untuk jasa prostitusi

tersebut, para pekerja prostitusi hanya menerima pelanggan yang telah disepakati oleh AN.

Table 4.15

Informan Pendukung

Berikut adalah hasil dari wawancara kepada Informan Pendukung HAS selaku driver dan pengguna aktif media sosial MiChat di kota Palembang.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa hubungan anda dengan informan ketiga?	Hanya sebatas teman kerja informan ketiga.
2.	Apa tugas anda dalam bekerja sama dengan informan ketiga?	Saya bertugas mengantar dan menjemput informan ketiga dan menjamin keamanan informan ketiga dari pelanggan setiap kali informan ketiga melakukan prostitusi online.
3.	Berapa lama anda bekerjasama dengan informan ketiga?	Saya sudah bekerjasama dengan informan ketiga selama 1 tahun.
4.	Selama bekerjasama	Sejauh ini belum ada, karena

	<p>dengan informan ketiga apakah pernah ada pelanggan Informan ketiga yang bermasalah?</p>	<p>penjagaan di penginapan tempat untuk melakukan prostitusi tersebut di jaga selama 24 jam.</p>
--	--	--

Dari hasil wawancara dengan informan pendukung Melati ia mempunyai hubungan dengan informan utam pekerja prostitusi online, hubungan mereka sebagai rekan kerja dan driver pribadi, dalam melakukan prostitusi online HAS biasanya mengantar dan menemani sampai pekerjaan informan utama selesai, HAS juga merupakan pengguna aktif media sosial MiChat dan sering memakai jasa informan utama tersebut kapan saja.

Dari hasil wawancara diatas terdapat perbedaan antara informan utama dan informan pendukung, wawancara diatas menunjukkan banyaknya faktor yang melatarbelakangi mereka memilih bekerja sebagai prostitusi online ini, salah satunya dari faktor ekonomi yang memaksa mereka, keadaan ekonomi yang sulit dan kebutuhan hidup yang semakin mahal, Pendidikan hanya sebatas sekolah SMP menjadi permasalahan dalam kehidupan para prostitusi online tersebut. Banyak remaja sekarang yang terjerumus ke dalam prostitusi karena kurangnya pengawasan dan kasih sayang orang tua, lingkungan yang tidak baik serta pergaulan yang bebas. wawancara yang peneliti dapatkan pada

kedua informasi diatas, bahwasanya penyedia jasa prostitusi online melakukan proses transaksi melalui michat dengan menggunakan metode cash dikamar atau bayar ditempat hal ini dikarenakan diniali oleh penyedia jasa aman dan tidak memiliki masalah.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 maret 2024 sampai dengan 08 april 2024 yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak pekerja praktik prostitusi online sekaligus sebagai pengguna aktif media sosial MiChat dan teman kerja dari pekerja prostitusi online. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil pembahasan dibawah ini:

1. Faktor-Faktor yang menyebabkan remaja melakukan praktik prostitusi online melalui media sosial Mi Chat di Kota Palembang

Teori Coleman memberikan beberapa fakta lapangan dimana aktor PSK melakukan kegiatan praktik prostitusi online menggunakan MiChat untuk memberikan jasa kepada customer. Remaja melakukan praktik prostitusi online melalu media Michat dalam wawancara dikatakan penyediaan jasa tersebut dapat mudah diakses oleh banyak orang dan mudah untuk mendapatakna Customer. Data diperoleh dari 3 narasumber memberikan beberapa penjelasan tentang faktor faktor apa saja yang mempengaruhi para remaja melakukan prakrik prostitusi online di Michat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pekerja prostitusi online yaitu Mawar, alasan melakukan praktik prostitusi online melalui media sosial MiChat:

“Karena orang tua saya jarang mengirimkan uang, kebutuhan saya banyak belum lagi untuk kebutuhan kuliah, bayar kost dan untuk kebutuhan makan sehari-hari yang membuat saya memilih melakukan pekerjaan postitusi online ini”⁴⁷

Pernyataan diatas berbeda dengan Melati (nama samaran) yang dimana faktor yang mempengaruhi. Berikut pernyataan melati:

“Saya bekerja seperti ini karena saya kesepihan, saya seorang janda yang tinggal sendirian dan harus memenuhi kebutuhan saya sendiri, pekerjaan saya sebelumnya tidak mencukupi kebutuhan hidup saya, lingkungan saya yang tidak sehat juga mendorong saya untuk melakukan pekerjaan ini.”⁴⁸

Pernyataan yang dijelaskan diatas merupakan pernyataan yang didapatkan oleh peneliti saat mewawancarai Melati dan Mawar hal ini terlihat bahwa dalam pekerjaan Prostitusi online michat dikarenakan adanya faktor ekonomi dan kurang kasih sayang dari orang tua kepada para penyedia jasa prostitusi online.

Terjunnya seorang perempuan ke dalam dunia prostitusi dilatarbelakangi oleh berbagai faktor. Menurut Kartono faktor utama

⁴⁷ Mawar, Pekerja Seks Komersial, Wawancara Tanggal 23 Maret 2024.

⁴⁸ Melati, Pekerja Seks Komersial, Wawancara 24 Maret 2024.

yang mendorong seseorang berprofesi sebagai PSK adalah faktor keterbatasan ekonomi, sehingga seorang perempuan menerjuni dunia prostitusi untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarganya. Faktor tersebut di atas dapat diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh di kompleks resosialisasi Silir Surakarta, diperoleh hasil bahwa dari 12 pekerja seksual yang diamati dan diwawancarai ditemukan hampir 100 persen pekerja seks tersebut menjadi pelacur karena faktor desakan ekonomi walaupun pemahaman mereka terhadap nilai-nilai moral dan etika cukup baik.⁴⁹

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya prostitusi karena faktor ekonomi bahwa perempuan-perempuan itu lahir dan dibesarkan di lingkungan yang miskin, faktor sosiologis seperti adanya urbanisasi dan keadilan sosial, faktor psikologis seperti rasa ingin membalas dendam, malas bekerja dan seks maniak Selain faktor-faktor diatas, terdapat faktor penarik dan faktor pendorong yang menyebabkan remaja wanita terjerumus dalam dunia prostitusi adalah adanya keuntungan finansial yang lebih besar, walaupun mereka harus mengorbankan harga dirinya.

Berdasarkan urain diatas, Faktor- Faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah faktor ekonomi dan kasih sayang orang tua kepada seseorang penyedia jasa. Kajian data diatas dapat dikaitkan dengan Teori Coleman yang dimana adanya kekuasaan aktor PSK melakukan kegiatan

⁴⁹ Kartono, K. (2003). *Patologi Sosial*. Edisi 11. Jakarta: PT. Grafindo Persada. Hlm 210

prostitusi dengan menggunakan Michat untuk mendapatkan uang. Hal ini dapat dikaitkan dengan faktor Ekonomi dan Kasih sayang Keluarga menjadi salah satu aktor penting dalam kegiatan prostitusi online dan didapatkan dengan cara mudah melalui media sosial MiChat.

2. Proses transaksi seks yang dilakukan oleh remaja praktik prostitusi online media sosial Mi Chat di Kota Palembang

Prostitusi online adalah seseorang yang menjual jasa seks kepada pelanggan untuk melakukan hubungan seksual dengan mendapatkan uang sesuai modal yang dimiliki oleh pelanggan. Media sosial seperti Michat adalah alat pemasaran baru yang memungkinkan untuk mengetahui pelanggan dan calon pelanggan dengan cara berbagi informasi teks, gambar, video, audio dengan satu sama lainnya. Kota Palembang ini marak terjadi prostitusi online dengan menggunakan MiChat, banyak alasan yang mendorong perempuan memilih menjadi seorang pekerja prostitusi seperti gaya hidup, ekonomi, penipuan biro kerja, dan lain-lain. Prostitusi online menggunakan Michat ini dinilai lebih cepat dan aman bagi para pekerja seks komersial perempuan karena proses negosiasi hanya lewat online saja dan apabila setuju baru terjadi pertemuan. Michat dinilai aman karena media sosial ini lebih aman untuk menyembunyikan identitas asli prostitusi. Berikut proses transaksi seks yang dilakukan oleh pekerja seks komersial perempuan dengan memanfaatkan MiChat di kota Palembang:

1) Cara Pemesanan

Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa, aplikasi Michat digunakan oleh pekerja prostitusi untuk modus operasional mereka, sehingga dapat begitu mudah dalam melakukan pemesanan untuk mendapatkan keuntungan biologis maupun keuntungan materi yang didapat pekerja prostitusi, dari akun-akun diatas kita dapat mengetahui apakah pengguna akun tersebut merupakan PSK yaitu dengan melihat biodata yang tertulis seperti: bisa, tidak gratis, bayar cas, mantap-mantap. Ataupun bisa melihat dari foto profil menggunakan akun tersebut, PSK biasanya memasang foto yang seksi untuk menarik minat dari pengguna jasa prostitusi online tersebut. Pengguna jasa prostitusi online dengan MiChat bisa melakukan pemesanan dengan mengirimkan pesan langsung yaitu: bisa, open bo, stay dimana, dan liat tarifnya terkait dengan harga atau tipe layanan yang mau digunakan melalui ruang obrolan di aplikasi MiChat tersebut, para pekerja prostitusi ini akan menjelaskan berapa tarif yang harus anda bayar, dan negosiasi harga, waktu, tempat bisa langsung dilakukan apabila sudah sepakat dan langsung melakukan pemesanan.

Berikut ungkapan informan utama Bunga sebagai pekerja prostitusi berumur 19 tahun berlokasi di Dwikora, yaitu

“Biasanya mereka suka chat duluan ada yang bertanya dengan sopan bertanya-tanya soal harga, tinggal dimana, umur berapa, bahkan adapula yang bertanya dengan kata-kata yang tidak sopan yang terkadang menyinggung perasaan saya, yang seperti itu pasti saya blokir.”⁵⁰

2) Melakukan Transfer Uang Muka

Pekerja prostitusi selalu meminta transfer uang muka terlebih dahulu sebagai tanda jadi karena mereka takut ditipu pada saat bertemu pelanggan. Untuk memastikan bahwa pelanggan benar-benar serius untuk boking order. Biaya boking order biasanya setengah dari harga yang telah disepakati sebelumnya. Berikut hal yang diungkapkan oleh informan Mawar sebagai pekerja prostitusi online yang berumur 24 tahun berlokasi di Dwikora kota Palembang menyatakan bahwa:

“Biasanya proses transaksi bisa transfer dan bisa cash, kalau transfer membayar dp terlebih dahulu untuk pelunasannya setelah main.”⁵¹

Hal tersebut diungkapkan oleh informan Melati sebagai pekerja prostitusi online yang berumur 24 tahun dan berlokasi di 24 Ilir kota Palembang menyatakan bahwa:

⁵⁰ Bunga, Pekerja Seks Komersial, Wawancara 21 Maret 2024.

⁵¹ Mawar, Pekerja Seks Komersial, Wawancara 23 Maret 2024.

“Saya biasanya menerapkan pembayaran cash, karena kalau transfer pelanggan suka rewel dan banyak bertanya, lebih baik cash lebih aman.”⁵²

3) Bertemu Pekerja Seks Komersial (PSK)

Pekerja prostitusi biasanya melakukan pertemuan terlebih dahulu sebelum menentukan tempat dan melakukan praktik prostitusi. Biasanya pertemuan ini bisa dilakukan secara online dan offline atau bertemu langsung tatap muka. Guna dilakukan pertemuan ini agar para kline tidak merasa tertipu dengan keaslian orang pada foto yang dikirimkan oleh penyedia jasa seks prostitusi online. Seringkali kline mendapatkan orang yang berbeda dengan foto yang dikirimkan melalui media sosial MiChat ini karena adanya modus penipuan yang apabila terjadi akan merugikan para pengguna jasa seks yang diluar ekspektasi kline.

4) Menentukan Tempat

Pekerja prostitusi online biasanya telah bekerja sama dengan pihak penginapan untuk melakukan prostitusi. Dari keempat informan utama, dua darinya telah menyediakan tempat penginapan untuk pelanggannya. Akan tetapi, untuk pelanggan yang ekonomi keatas biasanya PSK tidak menyediakan tempat melainkan tempat

⁵² Melati, Pekerja Seks Komersial, Wawancara 24 Maret 2024.

penginapan biasa dari konsumen, sedangkan untuk pelanggan ekonomi menengah rostitusi memilih penginapan yang biasa mereka tempati.

Berikut ungkapan informan AN sebagai mucikari yang berumur 26 tahun berlokasi di Kambang Iwak, yaitu:

“Saya bertugas menjaga keamanan informan pertama dari pelanggannya dan juga saya mencari pelanggan dan tempat dia untuk melakukan itu, tempatnya biasanya di hotel Bintang 3 yang harganya lumayan murah.”⁵³

Berikut ini tahapan transaksi seks menggunakan media sosial MiChat pada setiap informan:

1. Informan Bunga berusia 18 tahun berjenis kelamin perempuan yang merupakan pengguna MiChat di lokasi Dwikora kota Palembang. Informan Bunga mengatakan bahwa transaksi seks menggunakan MiChat biasanya lewat fitur pencarian teman di MiChat, selanjutnya pelanggan yang tertarik dengan foto profilnya akan langsung menyapa, setelah itu akan terjadi tawar menawar dari pelanggan dan informan Bunga, apabila terjadi kesepakatan maka akan ditambahkan sebagai teman oleh informan Bunga, untuk lebih meyakinkan lagi bahwa pelanggan serius maka informan Bunga meminta pelanggan untuk transfer uang muka

⁵³ AN, Mucikari, Wawancara 23 Maret 2024.

sebagai tanda serius. Setelah pelanggan mentransfer maka selanjutnya menentukan waktu dan tempat, informan Bunga tidak menyediakan tempat, maka Bunga akan mengikuti kehendak pelanggannya untuk penginapan. Bunga tidak mengambil LT (long time) hanya ST (Short time). Adapun tarif durasi yang Bunga pasang dalam memberikan jasa layanan seksnya yaitu:

a) ST (Short Time), short time merupakan patokan waktu yang singkat dalam berhubungan seks. Tarif yang Bunga pasang minimal Rp.600.000 untuk ST dalam satu kali melakukan hubungan seks. Setelah pelanggan menyetujui maka informan Bunga akan datang ke lokasi.

2. Informan Mawar berusia 21 tahun dan seorang mahasiswi, informan Mawar merupakan perempuan pengguna MiChat di lokasi Dwikora kota Palembang. Tahapan transaksi seks menggunakan MiChat oleh informan Mawar yang pertama yaitu pelanggan akan menemukan dirinya di pencarian teman di aplikasi MiChat, diprofil akun MiChatnya informan Mawar memasang foto seksi dan semenarik mungkin biasanya pelanggan Michat akan langsung mengerti, pelanggan yang tertarik akan menyapanya dan langsung menanyakan harga, setelah disepakati informan Mawar meminta pelanggan untuk mengirimkan uang muka sebagai tanda jadi, untuk waktu biasanya informan Mawar memilih akhir pekan karena dirinya masih bersetatus mahasiswi,

untuk durasi informan Mawar pasang mulai dari Rp. 250.000 tergantung dari durasi jasa seks yang dipilih pelanggan. Adapun tarif durasi yang Mawar pasang dalam memberikan jasa pelayanan seksnya yaitu:

- a) ST (Short Time), short time merupakan patokan waktu yang singkat dalam berhubungan seks. Dalam hal ini Mawar mematok waktu untuk ST yaitu 10-60 menit, Mawar memasang Tarif Rp.250.000 untuk ST.
 - b) LT (Long Time), long time merupakan patokan waktu yang lama dalam berhubungan seks. Dalam hal ini Mawar mematok waktu untuk LT yaitu 1 hari tergantung dari permintaan pelanggan, dan Mawar memasang mulai dari Rp.600.000.
3. Informan utama Melati berusia 23 tahun merupakan perempuan pekerja prostitusi online menggunakan aplikasi MiChat di 24 Ilir kota Palembang. Proses transaksi seks pada informan Melati sama seperti informan sebelumnya, informan Melati memasang foto yang seksi dan mengupload video semenarik mungkin untuk menarik pelanggan dan dideskripsi informan Mawar menulis keterangan memanjakan pria para pengguna MiChat akan langsung mengerti, Pelanggan yang tertarik akan langsung menyapa informan Melati, pelanggan menanyakan tarif dan juga lokasi informan Melati, informan Melati biasanya menerapkan pembayaran cash karena kalau transfer pelanggan suka rewel.

Adapun tarif durasi yang Melati pasang dalam memberikan jasa layanan seksnya yaitu:

- a) ST (Short Time), short time merupakan patokan waktu yang singkat dalam berhubungan seks. Tarif yang Melati pasang yaitu Rp. 600.000 untuk ST dalam satu kali melakukan hubungan seks.

Berdasarkan uraian diatas, proses dalam transaksi menggunakan MiChat dinilai cukup mudah hal ini dengan menggunakan fitur pencarian terdekat dan melihat penjual jasa sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang di inginkan sesuai dengan selera masing masing. Kajian diatas juga dapat dikaitkan dengan Teori Coleman dengan Proses pemakaian Rational Choice Sumber daya MiChat hal ini aktor mengontrol sumber daya MiChat untuk kegiatan mencapai Tujuanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian mengenai Analisis Praktik Prostitusi Online Pada Remaja Melalui Media Sosial Michat di Kota Palembang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan remaja melakukan praktik prostitusi online melalui media sosial Michat di Kota Palembang disebabkan oleh 5 faktor diantaranya adalah faktor Keluarga, Ekonomi, Pendidikan, media massa dan lingkungan pergaulan. Faktor utama adalah faktor ekonomi sedangkan faktor yang biasanya terjadi karena keluarga. Adapun faktor yang mendukung menyebabkan remaja melakukan praktik prostitusi online adalah faktor lingkungan pergaulan yang dimana memberikan pekerjaan yang dianggap mudah dan cepat bagi para pelaku prostitusi online. Faktor pendukung yang ada biasanya berupa keinginan biologis yang harus terpenuhi.
2. Proses transaksi seks yang dilakukan oleh remaja praktik prostitusi online melalui media sosial MiChat di kota Palembang. Proses dilakukan dengan menggunakan media sosial MiChat dengan menggunakan fitur pengguna sekitar yang ada di aplikasi michat. Proses transaksi yang dilakukan yaitu pertama cara pemesanan PSK menggunakan MiChat, yang kedua transfer uang muka sebagai tanda

jadi, ketiga bertemu PSK dan keempat menentukan tempat penginapan. Aplikasi MiChat dinilai oleh para penyedia jasa dan pengguna jasa merupakan aplikasi yang mudah untuk diakses untuk mendapatkan jasa pemuas biologi mereka dan penyedia mendapatkan uang yang diinginkan

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil peneliti dan uraian sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada penyedia Jasa Prostitusi online semoga bisa mendapatkan pekerjaan yang baik dari sekarang dan masalah yang mereka alami dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kepada pengguna jasa semoga dapat kembali ke jalan yang benar dikarenakan haram hukumnya zina sesuai dengan Agama Islam.
3. Kepada pemerintah setempat disarankan agar lebih meningkatkan pengawasannya terhadap kejahatan prostitusi baik secara online ataupun konvensional. Pemerintah diharapkan dapat lebih membuka lowongan pekerjaan yang banyak dan lebih mensosialisasikan bahaya melakukan seks bebas kepada seluruh penjurur masyarakat.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan serta lebih fokus lagi dalam mengkaji tentang praktik prostitusi online melalui media sosial MiChat.

DAFTAR PUSTAKA

- Additya, R. 2022. *Prostitusi Online Melalui Aplikasi Media Sosial" Michat" Studi Kasus Pelaku" X, Y Dan Z" Di Kota Pekanbaru*, (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Aditya, A., Irawan, Y, Ridho. (eds). 2020. *Social Media Nation, 15 Inspirasi Berjejaring Sosial*. Jakarta: Prasetiya Mulya Publish.
- Akhwan, A. R. 2023. *Penggunaan Michat Dalam Kegiatan Prostitusi Online Di Kabupaten Jember*, Doctoral dissertation, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Albi Anggito Dan Johan Setiawan, 2018 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: Cv Jejak.
- Arie Prasetio Mutmainnah Rauf, 2021 “*Aktivitas Komunikasi Aplikasi Pencarian Jodoh Pada Media Michat,*”. E-Proceeding of Management.
- Artosa, O. A.2018. *Pekerja Migran dan Ekonomi Informal Ilegal (Prostitusi) di Wilayah Pasar Kembang, Yogyakarta*. Jurnal Pemikiran Sosiologi.
- Bagong Suyanto, 2010, *Masalah Sosial Anak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: wacana dan teoritis Penafsiran Teks*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chotijah Fanaqi, dkk. 2021. *Prostitusi Online Melalui Media Sosial (Pola Komunikasi Pelaku Prostitusi Online Melalui Aplikasi Michat)*. Jurnal Aspikom, Vol. 2, No. 2, September 2021.
- Coleman, James S, 2011 *Dasar-Dasar Teori Sosial*, Bandung: Nusa Media, Rational Choice Theory.
- Drs. H. Kondar Siregar, MA, 2015, *Model Pengaturan Hukum Tentang Pencegahan Tindak Prostitusi Berbasis Masyarakat Adat Dalihan Na Tolu*, Perdana Mitra Handalan.
- Fajri T. 2017. *Pelacuran Terselubung Dalam Bisnis Karaoke (Studi Pilihan Rasional Pada Pemberi Jasa Karaoke Di Karaoke “SS” Kota Surabaya)*. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

- Farhan, M, dkk. 2022. *Fenomena Prostitusi Online Dengan Menggunakan Aplikasi Michat di Desa Nisa Kecamatan Woha Kabupaten Bima. Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi.*
- Firdaus Musyafi (2015), *Membangun Aplikasi Chatting Dengan Penerjemah Otomatis Berbasis Mobile.* Jurnal skripsi Vol. 4, No. 2.
- H.B. Jassin, 2002 *Al-Quran Bacaan Mulia.* Jakarta: Djambatan.
- Haryanto, Eko. 2014. *Pilihan Rasional Dan Modal Sosial Petani.* Jurnal
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya.* Ghalia. Indonesia, Bogor.
- Heliany, I. 2021. *Praktek Prostitusi Terhadap Anak Sebagai Pelaku Mucikari Online Bila Ditinjau Berdasarkan Sistem Hukum Indonesia.* SOL JUSTISIO, 3(1 Juni).
- Husaini Usman, dkk. 2001 *Metode Penelitian Sosial,* Jakarta: Bumi Aksara.
- Juita, S, dkk. 2017. *Reformulasi Pertanggungjawaban Pidana Pada Pelaku Prostitusi Online: Suatu Kajian Normatif.* Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 18(1).
- Kartini Kartono, 2009, *Psikologi Abnormal Dan Abnormalitas Seksual,* PT. Mandar Maju, Jakarta.
- Kartono, K. 2003. *Patologi Sosial.* Edisi 11. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Kleden, K. L. 2019. *Pisau Analisis Kriminologi Prostitusi Online. DiH: Jurnal Ilmu Hukum, 15(1), 371636.*
- Koentjoro, 2004. *Psikologi Perkembangan: Peran Ayah Menuju Coparenting.* Citra Media. Yogyakarta.
- Kusumawati, A., & Rochaeti, N. 2019. *Memutus Mata Rantai Praktik Prostitusi Di Indonesia Melalui Kriminalisasi Pengguna Jasa Prostitusi.* Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia, 1(3).
- Lexy J. Molleong, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Harus Berkarya.
- Majid ZD, dkk. 2019. *Mahasiswa Sebagai Pelaku Prostitusi Online di Kota Semarang.* Jurnal Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial.* Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Prasetyo, Dkk. 2018. *Prostitusi Online Melalui Aplikasi Pertemanan “Wechat Dan Michat” Di Kijang Kabupaten Bintan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Putrawan, I. N. A. 2020. *Prostitusi menurut hukum Hindu*. Nilacakra. hlm. 27-28
- Ramadhan, A. G, dkk. 2023. *Prostitusi Online dengan Menggunakan Aplikasi Michat Ditinjau dari Hukum Pidana*. *JURNAL BEVINDING*, 1(07), 11-20.
- Ratu, M. dkk. 2020. *Strategi PSK dalam Menggunakan Media Sosial di Kota Manado*. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*.
- Reggo, T. 2022. *Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Yang Dipekerjakan Sebagai Pekerja Seks Komersial*. Lex Administratum.
- Ritzer G. Douglas J. Goodman. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Kencana: Jakarta.
- Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, 2015, *Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Sosiologi. Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, E, dkk. 2021. *Memberantas Prostitusi Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Sosialisasi Hukum Perspektif Teori Keadilan Bermartabat*. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 9(1).
- Sunarlin, E. 2022. *Tinjauan Hukum Pasal 296 Kitab Undang Undang Hukum Pidana Tentang Mucikari Yang Menawarkan Perempuan Secara Online*. *IUS: Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum*, 9(01).
- Supratiknya. 2016. *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar Pribadi*. Tansius. Yogyakarta.
- Yudhistira, A. A., & Jaya, J. N. U. 2022. *Analisis Tingkat Penggunaan Aplikasi Michat Sebagai Sarana Media Bisnis Prostitusi Online Menggunakan Metode TAM*. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(3).

LAMPIRAN

Gambar 1. SK Pembimbing

Perpanjangan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 566 TAHUN 2023
TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 11 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi;
3. Peraturan Presiden nomor 129 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 55 Tahun 2022 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah nomor 285 Tahun 2017 tentang Penetapan Tarif Remunerasi bagi Dosen Tetap PNS di Lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKA

Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr.Kusnadi, MA NIP : 19740819-20003-1-002
2. Hartika Utami Fitri, M.Pd NIP : 19940314 202321 1 016

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : : Nurhasanah
NIM / Prodi : 2030505045 / PMI
Semester/Tahun : VIII / 2023 - 2024
Judul Skripsi : Analisis pratek protitusi online pada remaja melalui media sosial michat di kota Palembang.

- Kedua : Masa bimbingan berlaku sampai tanggal 26 bulan agustus tahun 2024
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku 6 (Enam) bulan sejak tanggal di tetapkan dan dapat di perpanjang 1 (Satu) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.
Keempat : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 (delapan) Kali Pertemuan.
Kelima : Apabila dalam penetapan ini terdapat kekeliruan akan di tinjau Kembali.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 27 - 03 - 2024
DEKAN

Achmad Syarifudin

Tembusan
1.Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2.Ketua prodi KPI/BPI/Jurnalistik/MD/PMI
3.Mahasiswa Yang Bersangkutan

Gambar 2. Surat Izin Penelitian Kesbangpol



Nomor : B.383/Un.09/V.1/PP.00.9/03/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Mohon Izin Penelitian

Palembang, 01 Maret 2024

Kepada Yth.
 Kepala Kesbangpol dan Linmas
 Provinsi Sumatera Selatan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan tugas mata kuliah pada prodi **Pengembangan Masyarakat Islam** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan izin observasi kepada mahasiswa kami:


N a m a : Nurhasanah
 NIM : 2030505045
 Prodi / Semester : Pengembangan Masyarakat Islam/ VIII

Sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan Ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan untuk umum.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,


 Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA.
 NIP. 197311102000031003

Gambar 3. Surat Izin Penelitian Dwikora



Nomor : B.448/Un.09/V.1/PP.00.9/03/2024
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Palembang, 15 Maret 2024

Kepada Yth.
 Kepala Lurah Dwikora II dan Dwikora III

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

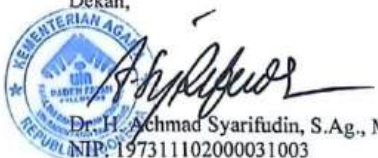
Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : Nurhasanah
 Smt / Tahun : VIII/ 2023-2024
 NIM / Jurusan : 2030505045/ Pengembangan Masyarakat Islam
 A l a m a t : Desa Pangkalan Benteng RT 08 RW 01
 Waktu Penelitian : 08 Maret s.d 08 April 2024
 J u d u l : *Analisis Praktik Prostitusi Online Pada Remaja Melalui Media Sosial Michat di Kota Palembang.*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu semoga berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di wilayah kerja Bapak/Ibu, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan Ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan untuk umum.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Dr. H. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA.
 NIP. 197311102000031003

Gambar 4. Surat Izin Penelitian 24 Ilir



Nomor : B.445/Un.09/V.1/PP.00.9/03/2024
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Palembang, 15 Maret 2024

Kepada Yth.
 Kepala Lurah 24 Ilir

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

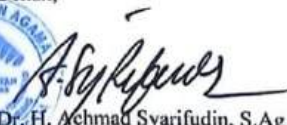
Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : Nurhasanah
 Smt / Tahun : VIII/ 2023-2024
 NIM / Jurusan : 2030505045/ Pengembangan Masyarakat Islam
 A l a m a t : Desa Pangkalan Benteng RT 08 RW 01
 Waktu Penelitian : 08 Maret s.d 08 April 2024
 J u d u l : *Analisis Praktik Prostitusi Online Pada Remaja Melalui Media Sosial Michat di Kota Palembang.*


Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu semoga berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di wilayah kerja Bapak/Ibu, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan Ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan untuk umum.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Dr. H. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA.
 NIP. 197311102000031003

Gambar 5. Surat Balasan Kesbangpol



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA PALEMBANG
 Jl. Lunjuk Jaya No.3 - Demang Lebar Daun Palembang
 Telp. 0711-368726 Email : bankesbangpolpalembang@gmail .com

SURAT IZIN
NOMOR : 070/0856/BAN.KBP/2024.

TENTANG
IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.530/Un.09/V.1/PP.00.9/03/2024 Tanggal 27 Maret 2024 perihal Izin Penelitian

MEMBERI IZIN:


Kepada :
Nama : Nurhasanah (NIM 2030505045)
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Alamat : Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3,5 Palembang 30126 Telp (0711) 353360 website: www.dakkom.radenfatah.ac.id
Untuk : Melaksanakan Penelitian di Kelurahan Dua Puluh Empat Ilir Palembang Pada Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang Dan Kelurahan Demang Lebar Daun Palembang Pada Kecamatan Ilir Barat Satu Kota Palembang, waktu pelaksanaan Periode Tanggal 26Maret 2024 s.d 26 April 2024, masa berlaku surat izin ini s.d 03 Juli 2024
Judul : Analisis Praktik Prostitusi Online Pada Remaja Melalui Media Sosial MiChat Di Kota Palembang

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Dalam melakukan Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, yang sifatnya tidak ada hubungan dengan kegiatan Penelitian yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan Penelitian agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Setelah selesai melakukan Penelitian diwajibkan memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.
 Demikian untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di Palembang
 pada tanggal 03 April 2024

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PALEMBANG
 KEPALA BIDANG IDEOLOGI, WAWASAN
 KEBANGSAAN DAN KARAKTER BANGSA,**




SAIPUL RAHMAN, S.Sos., M.
PEMBINA TINGKAT I
NIP 196803151988101001

Tembusan Yth. :

1. Camat Bukit Kecil Kota Palembang;
2. Camat Ilir Barat Satu Kota Palembang;
3. Lurah Dua Puluh Empat Ilir Palembang;
4. Lurah Demang Lebar Daun Palembang;
5. Dekan Fak.Dakwah & Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Gambar 6. Surat Balasan Kecamatan Ilir Barat I (Dwikora)



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
KECAMATAN ILIR BARAT SATU
 Jalan Padang Selasa Kelurahan Bukitloma Telpn (0711) – 350572
 PALEMBANG

SURAT IZIN
NOMOR : 070/ 143 /IB-Satu/2024

TENTANG
IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang Nomor : 070/0554 /BAN.KBP/2024 Tanggal 01 Maret 2024 tentang Pemohonan Izin Survei

MEMBERI IZIN

Kepada :
 Nama : Nurhasanah (NIM 2030505045)
 Jabatan : Mahasiswa Semester Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Kominikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp (0711) 353276
 Website: www.saintek.radenfatah.ac.id

Untuk : **Melaksanakan Penelitian di Kelurahan Demang-Lebardaun Kec. Ilir Barat Satu Kota Palembang**, pada masa berlaku surat izin Penelitian ini s.d. tanggal 06 Juni 2024


Kegiatan : Analisis Praktik Prostitusi pada Remaja Melalui Media Sosial Michat di Kota Palembang


Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian/survey/riset terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, dan melakukan survei yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan survei agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Apabila izin penelitian/survey/riset telah habis masa berlakunya, sedang tugas Survei belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Setelah selesai mengadakan penelitian/survey/riset, diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Camat Ilir Barat Satu Palembang melalui Sekretaris Camat Ilir Barat Satu Palembang.

Demikian untuk dimaklumi dan untuk dibantu seperlunya.

Ditetapkan di Palembang
 Pada tanggal 19 Maret 2024



CAMAT ILIR BARAT SATU
KOTA PALEMBANG
 Sekretaris

APRIANSYAH, M.Pd
 Penata Tingkat. I
 NIP. 198104022010011005

Gambar 7. Surat Balasan Kelurahan Demang Lebar Daun (Dwikora)



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
KECAMATAN ILIR BARAT SATU
KELURAHAN DEMANG-LEBARDAUN
 Jln. Tanah Merah RT 42 RW 11 Telp. 444221
 PALEMBANG 30137

SURAT IZIN
 Nomor : 070 / 09 / DLD / 2024

Dasar : Surat Camat Ilir Barat Satu Kota Palembang Nomor 070/143/IB.Satu/2024 Tanggal 19 Maret 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian / Survei.

Dengan ini memberikan izin kepada :


Nama : NURHASANAH (NIM 2030505045)
Jabatan : Mahasiswa Semester Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Untuk : Melaksanakan Penelitian di Kelurahan Demang-Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat Satu Kota Palembang, masa berlaku Surat Izin Penelitian ini s.d tanggal 06 Juni 2024
Judul : Analisis Praktik Prostitusi pada Remaja Melalui Media Sosial Michat di Kota Palembang.

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian / Survei / Riset terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.,
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, dan melakukan penelitian / Survei / Riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan.,
3. Dalam melakukan penelitian / Survei / Riset agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.,
4. Apabila izin penelitian / Survei / Riset telah habis masa berlakunya, sedang tugas penelitian / Survei / Riset belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.,
5. Setelah selesai mengadakan penelitian / Survei / Riset, diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Lurah Demang-Lebar Daun melalui sekretaris Lurah.

Demikian untuk dimaklumi dan untuk dibantu seperlunya.

Ditetapkan di Palembang
 Pada Tanggal 19 Maret 2024



ARDI GEOPANI, S.STP
 NIP. 199106152014061003

Gambar 8. Surat Balasan Kecamatan Bukit Kecil (24 Ilir)



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
KECAMATAN BUKITKECIL
 JALAN KAPTEN A.RIVAI NO.87 TELPN.0711-351022

Palembang, 23 April 2024

Nomor : 070/241 /BK/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian & Pengambilan

Kepada
 Yth. Lurah Dua-Puluh-Empat Ilir
 Kota Palembang.
 Di
PALEMBANG

Memperhatikan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang tanggal 03 April 2024 Nomor: 070/0856/BAN.KBP/2024 perihal izin penelitian dan pengambilan data atas nama :

NO	NAMA	NIM	JUDUL
1	Nurhasanah	2030505045	Analisis Praktik Prostitusi Online Pada Remaja Melalui Media Sosial MiChat di Kota Palembang

Sehubungan hal tersebut, dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan menerima Mahasiswa tersebut untuk melakukan izin penelitian/pengambilan data di wilayah Kecamatan Bukitkecil Kota Palembang.

Dengan catatan:

1. Sebelum melakukan penelitian/survey/riset, supaya terlebih dahulu melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan penelitian/survey/riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan penelitian/survey/riset agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku didaerah setempat.
4. Apabila izin penelitian/survey/riset telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas penelitian/survey/riset belum selesai maka harus ada perpanjangan izin kembali.
5. Setelah selesai melakukan penelitian/survey/riset diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Walikota Palembang melalui Camat Bukitkecil Kota Palembang.

Demikianlah untuk dimaklumi serta ditaati.

**CAMAT BUKITKECIL
 KOTA PALEMBANG**



ALEXANDER, S.IP, M.Si
 Pembina / IV.a
 NIP.198401262002121003

Gambar 9. Lembar Konsultasi Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

Lembar Konsultasi/ Bimbingan Skripsi


Nama : Nurhasanah
NIM : 2030505045
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Proposal : Analisis Praktik Prostitusi Online Pada Remaja Di Kota Palembang.
Dosen Pembimbing I : Dr. Kusnadi, MA

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	14-11-2023	BAB I. font, Permasalahan kurung	
2.	27-11-2023	BAB II. Teori yang digunakan sarah, food note	
3.	6-12-2023	BAB III. font, margin, food note, lokasi penelitian, data primer	
4.	02-03-2024	BAB IV. Tambah wawancara. Tambah footer Analisis	
5.	02-04-2024	BAB IV. ACC f utian kompre 02/24/24	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

6	3-5-2024	Assalamualaikum wrb. Silahkan kunjungi UIN skripsi	
---	----------	--	---

Gambar 10. Lembar Konsultasi Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

Lembar Konsultasi/ Bimbingan Skripsi

Nama : Nurhasanah
NIM : 2030505045
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Proposal : Analisis Praktik Prostitusi Online Pada Remaja Melalui Media Sosial Michat Di Kota Palembang.

Dosen Pembimbing II : Hartika Utami Fitri, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1	16/23 11	BAB I : Tambah Pengertian prostitusi Michat. Perbaiki cara penulisan dan footnote.	✓
2	30/23 11	BAB II : Acc	✓
3	14/23 12	BAB II : tambah teks ts pura-pura. m. dy	✓
4	27/23 12	BAB II : Acc	✓
5	5/24 1	BAB II : Sumber rumus + letak paraf	✓
6	14/24 1	BAB III. Acc + Instrumen wawancara	✓
7	6/24 2	BAB IV : - tabel wawancara di paraf - Paraf di paraf	✓
8	27/24 4	DAS V : Acc	✓




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id


30/4	BAB 1-V : Aa	2
6/24 1/5	BAB Full Bell Aa Simbol dan Skripsi	2

Gambar 11. Instrumen Penelitian.



PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
 Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id




INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Nurhasanah

NIM : 2030505045

Judul Skripsi : *Analisis Praktik Prostitusi Online Pada Remaja Melalui Media Sosial Michat di Kota Palembang.*

22/04/2024
 (Aca)

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEKERJA PROSTITUSI ONLINE MELALUI APLIKASI MICHAT DI KOTA PALEMBANG

A. Identitas Responden
 Wawancara Semi Terstruktur

1. Nama :
2. Umur :
3. Aplikasi :
4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan Terakhir :

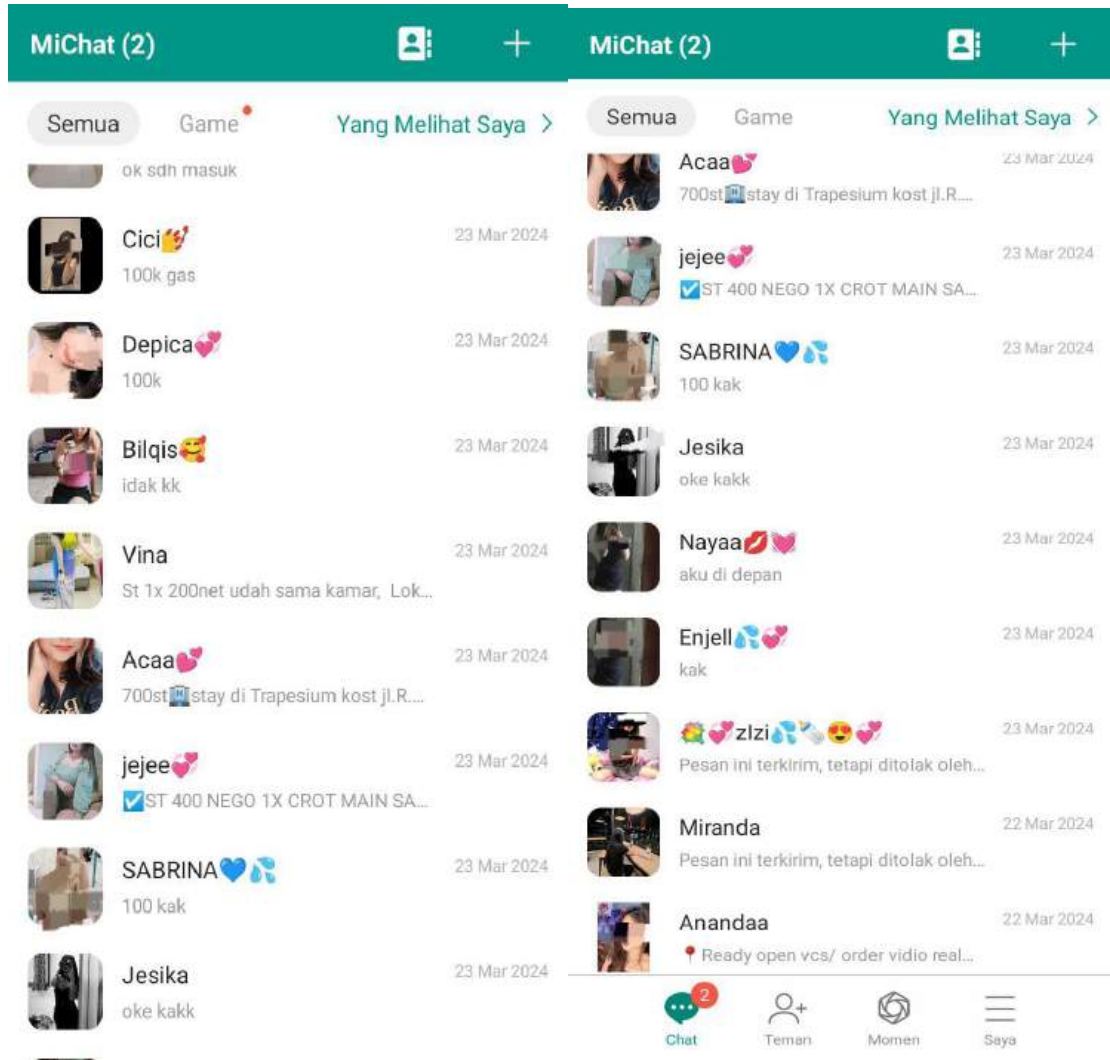
B. Daftar Pertanyaan

Sub Aspek	Pertanyaan	Keterangan Jawaban
Informan Utama		
Faktor remaja melakukan prostitusi online.	1. Apakah yang menyebabkan anda memilih bekerja sebagai prostitusi online ini?	
	2. Bagaimana anda mengetahui pekerjaan prostitusi online ini?	
	3. Apakah Pengaruh Media Sosial juga mendorong anda untuk melakukan Pekerjaan ini?	
	4. Apakah MiChat Menjadi Salah Satu Aplikasi yang Mudah untuk Menjalankan Bisnis Prostitusi Online?	

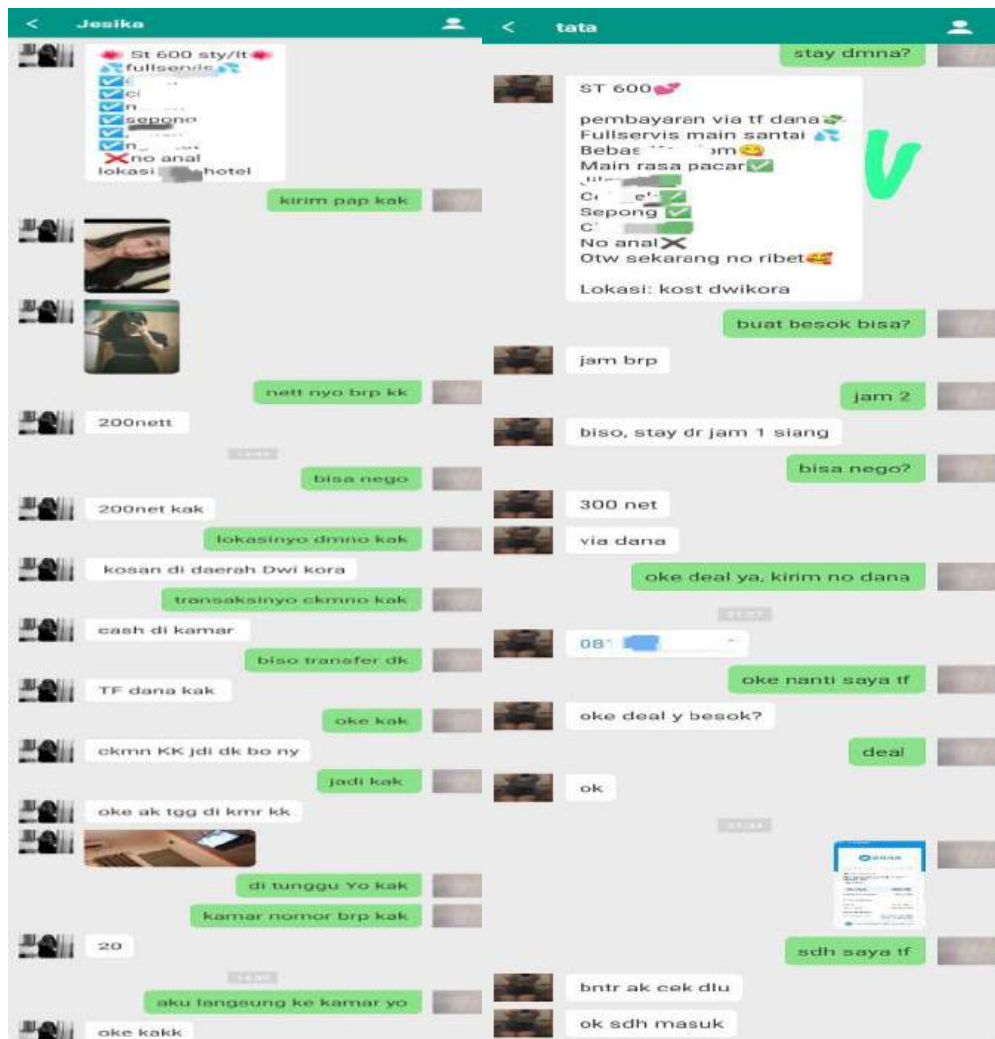
	5. Apakah ada Permasalahan Keluarga yang menjadi Faktor Penyebab anda melakukan pekerjaan Prostitusi Online?	
	6. Apakah Permasalahan Ekonomi dan Sulitnya mencari pekerjaan menjadi salah satu faktor pekerjaan Prostitusi Online Menjadi pekerjaan yang baik ?	
	7. Apakah Kurangnya Faktor Pendidikan Mencari salah satu permasalahan menjadi Pekerja Prostitusi Online di MiChat?	
	8. Apakah Pengaruh Lingkungan pergaulan menjadi penyebab anda menjadi Pekerja Prostitusi Online melalui media sosial MiChat?	
	9. Apakah adanya faktor history melakukan Pekerjaan Prostitusi Online melalui media sosial MiChat?	
	10. Apakah faktor tambahan atau faktor lain yang menyebabkan memilih prostitusi online di Michat sebagai pekerjaan?	
Transaksi seks yang dilakukan oleh praktik prostitusi online.	1. bagaimana cara anda melakukan promosi pada aplikasi michat untuk kegiatan prostitusi di kota Palembang?	
	2. Bagaimana cara anda mencari pelanggan di media sosial MiCht?	
	3. Apakah terdapat kendala selama proses transaksi berlangsung?	
	4. Apakah pernah terjadi	

	kekerasan pada saat proses transaksi seks yang pernah dialami?	
	5. Berapa tarif yang anda pasang untuk sekali main melalui media sosial MiChat?	
	6. Berapa penghasilan yang anda dapatkan dalam semalam?	
	7. Bagaimana proses transaksi uang setelah kline menerima jasa prostitusi online?	
	Informan Pendukung	
	1. Apa hubungan anda dengan informan pertama?	
	2. Apa tugas anda dalam bekerja sama dengan informan pertama?	
	3. Berapa lama anda bekerjasama dengan informan pertama?	
	4. Selama bekerjasama dengan informan pertama apakah pernah ada pelanggan Informan pertama yang bermasalah?	

Gambar 12. Akun Pekerja Prostitusi Online Menggunakan Media Sosial Michat di Kota Palembang.



Gambar 13. Proses Pemesanan dan Transaksi Pekerja Prostitusi Online Menggunakan Media Sosial Michat di Kota Palembang.



Gambar 15. Merupakan sebuah penginapan yang digunakan oleh informan Bunga untuk melakukan prostitusi.



Gambar 16. Merupakan sebuah penginapan mucikari yang digunakan oleh informan Melati untuk melakukan prostitusi.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Nurhasanah
 Tempat, Tanggal Lahir : Pakuhaji, 27 November 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Pangkalan Benteng Rt.08 Rw.01 Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin.
 No. Handphone : 083165918062
 E-mail : hasanah271101@gmail.com

B. Nama Orang Tua

Ayah : Supriadi
 Ibu : Siti Maryani

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 5 Talang Kelapa : Tahun 2008 - 2014
2. SMP Sandika Sukajadi : Tahun 2014 - 2017
3. SMA Nurul Ilmi Banyuasin : Tahun 2017 - 2020

Palembang, Mei 2024

Nurhasanah

NIM. 2030505045